ANALISIS BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DISSCRETIONARY ACCRUAL, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2018-2020)

SKRIPSI

OLEH:

ASSYAFIQ DIAN NUGRAHA

NIM : 11870310088

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: ASSYAFIQ DIAN NUGRAHA
NIM	: 11870310088
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DISSCRETIONARY ACCRUAL, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2018-2020)
TANGGAL UJIAN	: 02 DESEMBER 2022

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM	**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**
NIP. 19700826 199903 2 001	**NIP.19741108 200003 2 004**

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: ASSYAFIQ DIAN NUGRAHA
NIM	: 11870310088
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DISSCRETIONARY ACCRUAL, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2018-2020)
TANGGAL UJIAN	: 02 DESEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

.....

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

.....

Anggota

Alchudri, SE.MM.CPA,Ca,CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

.....

Anggota

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Milik Negara Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama	: Assyafiq Dian Nugraha
NIM	: 11870310088
Tempat/Tgl. Lahir	: Teluk Pulau Hulu, 03 Juni 2001
Fakultas/Pascasarjana	: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi	: S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya*:
Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Discretionary Accrual, Debt To Equity Ratio dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti tedapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 September 2022
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
29B3BAKX249583762

Assyafiq Dian Nugraha
NIM:11870310088

pilih salah satu sesuai karya tulis

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *DISCRETIONARY ACRUAL, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020).

Oleh:

ASSYAFIQ DIAN NUGRAHA
NIM : 11870310088

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt To Equity Ratio* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba secara parsial dan simultan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 10 sampel Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Beban Pajak Kini berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkan Beban Pajak Tangguhan, *Discretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio* dan Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara simultan Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Discretionary Acrual*, *Debt To Equity Ratio* dan Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Variabel independen yang mendominasi pengaruh yang paling besar yaitu variabel X1 (Beban Pajak kini) yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.800722 < 2.06390 t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar 0.0099 < 0.05.

Kata kunci: **Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual, Debt To Equity Ratio,* Perencanaan Pajak, dan Manajemen Laba.**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

ANALYSIS OF CURRENT TAX EXPENSES, DEFERRED TAX EXPENSES, DISCRETIONARY *ACRUALS, DEBT TO EQUITY RATIO* AND TAX PLANNING ON EARNINGS MANAGEMENT (STUDY OF FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY SUB - SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2018-2020).

By:

ASSYAFIQ DIAN NUGRAHA
NIM : 11870310088

This study aims to find out how the influence of Current Tax Expense, Deferred Tax Expense, Discretionary Accrual, Debt To Equity Ratio and Tax Planning Regarding Earnings Management partially and simultaneously in companies in the food and beverage industry sub-sector that are listed on the IDX for the 2018-2020 period. This type of research is quantitative. In this research using purposive sampling. Based on predetermined criteria, 10 samples of companies in the food and beverage industry sub-sector were obtained which were listed on the IDX for the 2018-2020 period. Data analysis was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews 9. The results of the study showed that the Current Tax Expense partially affects Profit Management while the Deferred Tax Expense, Discretionary Accrual, Debt to Equity Ratio and tax planning have no effect on Earnings Management. Simultaneously current tax expense, deferred tax expense, discretionary accruals, debt to equity ratio and tax planning have no effect on earnings management. The independent variable that dominates the greatest influence is the variable X1 (Current Tax Expense) which has a calculated t_{value} of -2 . 800722 < 2.0 6390 t_{table} and a probability value of 0.0099 < 0.05.

Keywords: Current Tax Load, Deferred Tax Load, *Discretionary Accruals, Debt To Equity Ratio,* Tax Planning, and Earnings Management.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji serta syukur atas kehadirat ALLAH SWT yang telah memeberikan rahmat,nikmat serta hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat meneyelesasaikan skripsi dengan judul **"Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Discretionary Acrual, Debt To Equity Ratio* dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)."** Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tuaku tercinta **Ayahanda Arifin S.Pd, MM** dan **Ibunda Sumiyati S.Pd.I, M.Pd** yang telah memberikan doa tiada henti, dukungan, perhatian, kasih sayang untuk kesuksesan anaknya. Terimakasih atas semua nasehat, pengorbanan, dan kesabaran dan cinta yang tiada henti yang telah Ayah dan Mama berikan sehingga penulis bisa menyelasaikan studi ini. Tiada balasan yang setimpal yang dapat penulis berikan selain doa terus menerus untuk Ayah dan Mama agar selalu berada dalam lindungan dan karunia ALLAH SWT.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E, M.M. Ak selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan serta sumbangan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Ibu Hj. Elisanovi, S.E, M.M, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal Dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyelasaikan penulisan Skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Sanak saudara serta keluarga besar penulis yang telah mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
12. Kakak dan Adikku tersayang Siti Fatimah S.E dan Aysha Aylani yang telah mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
13. Kakak angkatku Helen Alvionita yang penulis temukan dalam dunia perkuliahan yang telah sudi mendengarkan curhatan penulis dan tiada henti memberikan nasehat untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Skripsi ini.
14. Salma Naura Ismail yang telah sudi menjadi tempat berkeluh kesah penulis yang selalu menyemangati, memberi motivasi, setia menemani serta membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan Skripsi ini.
15. Teman-teman Akuntansi S1 2018 kelas A terutama Fadhlul Huda, Deni Ariansa, Uhaila Lathifi, Sucia Muqiana yang membantu penulisan Skripsi ini. dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Denny Maulana selaku sahabat penulis yang genius yang setia bersama penulis dalam suka selama perkuliahan.
17. Teman-teman Akuntansi Perpajakan F 2018 yang saling memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Skripsi ini.
18. Teruntuk kucing-kucingku tersayang ORANGE Family Ndul, Kiki beserta anaknya Miku, Matcha, Latte dan juga Mitchi, terima kasih karena selalu menghibur penulis dikala Stress menyerang. Sehingga mengembalikan Mood Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh sekali sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penulis dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Agustus 2022

Penulis

Assyafiq Dian Nugraha
NIM.11870310088

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 14
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 Teori Agency *(Agency Theory)* 14
2.1.2 Teori Akuntansi Positif 15
2.1.3 Teori Asuransi 16
2.1.4 Teori Bakti Atau Teori Kewajiban Pajak Mutlak 17
2.2 Pengertian Pajak 17
2.3 Beban Pajak Kini 20
2.4 Beban Pajak Tangguhan 22
2.5 Disscretionary Accrual 24
2.6 Debt To Equity Ratio 26
2.7 Perencanaan Pajak 29
2.11 Penelitian Terdahulu 43
2.12 Kerangka Berpikir 46
2.13 Pengembangan Hipotesis 48
BAB III METODE PENELITIAN 54
3.1 Jenis dan Sumber Data 54
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 54
3.3 Variabel Operasional Penelitian 54

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.4 Populasi dan Sampel 60
3.5 Teknik Pengumpulan Data 63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 74
4.2 Statistik Deskriptif 75
4.3 Uji Normalitas 77
4.4 Uji Multikolinieritas 78
4.5 Uji Heteroskedastisitas 79
4.6 Uji Auto Korelasi 79
4.7 Model Regresi Data Panel 80
4.8 Pemilihan Data Panel 84
4.9 Analisis Regresi Data Panel 86
4.10 UJI t 88
4.11 Uji Simultan (Uji f) 91
4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 92
4.13 Pembahasan 93
4.13.1 Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba 93
4.13.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba 95
4.13.3 Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap Manajemen Laba 96
4.13.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Manajemen Laba 97
4.13.5 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba 98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 99
5.1 Kesimpulan 99
5.2 Keterbatasan Penelitian 100
5.3 Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 102

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 44
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....62
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....62
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan Sampel.....74
Tabel 4.2 Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif.....75
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas 79
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 79
Tabel 4.6.1 Hasil Uji Autokorelasi 80
Tabel 4.7.1 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect 81
Tabel 4.7.2 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect 82
Tabel 4.8.1 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Dengan Uji *Chow*.....84
Tabel 4.8.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Dengan Uji LM 85
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common Effect*.....86
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji f).....92
Tabel 4.12 Uji Koefesien Determinasi (R^2) 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Manajemen Laba
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Beban Pajak Kini
LAMPIRAN 3 Beban Pajak Tangguhan
LAMPIRAN 4 Tabulasi Data *Disscretionary Accrual*
LAMPIRAN 5 Tabulasi Data *Debt to equity ratio*
LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Perencanaan Pajak
LAMPIRAN 7 Tabulasi Data Olahan Dari Tahun 2018-2020
LAMPIRAN 8 Tabel t-hitung
LAMPIRAN 9 Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Multi Kolinearitas
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Auto Korelasi
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect
LAMPIRAN 15 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect
LAMPIRAN 16 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect
LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Chow*
LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
LAMPIRAN 19 Hasil Uji Regresi Data Panel

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis diciptakan untuk memenuhi kebutuhan orang atau pelanggan saat mereka menjalani kehidupan sehari-hari, dan sebagai hasilnya, bisnis menghasilkan uang. Selain itu, bisnis berusaha untuk meningkatkan nilai pasarnya (Sintyana & Artini, 2018). Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu (Rahayu & Sari, 2018). Kinerja aktivitas suatu perusahaan tercermin dari nilai perusahaannya, yang berdampak pada keberhasilan para pemegang sahamnya (Suhadak et.al, 2019). Tingkat laba merupakan salah satu faktor penentu nilai perusahaan karena tingkat laba dalam laporan keuangan tahunan perusahaan pada umumnya menggambarkan hasil atas kinerja operasional perusahaan selama satu periode (Puspitaningtyas, 2017). Ketika laba perusahaan meningkat, hal ini akan memengaruhi respon pasar terhadap nilai atau harga saham perusahaan sehingga harga saham pun meningkat. Harga saham yang meningkat ini mencerminkan kemakmuran para pemegang saham atau dapat dikatakan bahwa para pemegang saham mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham tersebut, karena harga saham merupakan hasil penilaian dalam keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen.

Schipper dalam Wang (2016) mendefinisikan manajemen laba sebagai intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal, dengan maksud memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Mulford dan Comisky dalam Wang (2016) menyatakan hal tersebut adalah manipulasi aktif dari laba terhadap

target yang telah ditentukan; Walker dalam Wang (2016) menyebut manajemen laba penggunaan kebijaksanaan manajerial (dalam GAAP) atas pilihan akuntansi, pilihan pelaporan laba, dan keputusan ekonomi nyata untuk mempengaruhi bagaimana peristiwa ekonomi yang mendasarinya tercermin dalam satu atau lebih ukuran pendapatan, dan Healy dalam Wang (2016) melihatnya sebagai perubahan laporan keuangan perusahaan oleh orang dalam untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka dalam laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang tidak sehat seringkali oleh manajemen ditutupi dengan menampilkan atau melaporkan kinerja keuangannya tetap baik dengan melakukan manajemen laba. Salah satu cara perusahaan dapat mengelola pendapatan mereka adalah dengan membuat penyesuaian akrual diskresioner, yang diizinkan karena basis akrual akuntansi memerlukan perkiraan yang harus dibuat sebagai bagian dari proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Perusahaan di Indonesia dalam hal penyusunan laporan keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sedangkan untuk kepentingan pajak berpedoman pada Peraturan Perpajakan. Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan aturan perpajakan mengharuskan manajer untuk membuat dua jenis laporan laba rugi, yaitu laporan laba rugi komersil dan laporan laba rugi fiskal. Laporan laba rugi komersil disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, sedangkan laporan laba rugi fiskal disusun berdasarkan aturan perpajakan. Peraturan Perpajakan mengharuskan perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal untuk menyesuaikan perbedaan konsep pajak dengan konsep akuntansi komersial. Dalam konteks

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi atas pajak penghasilan, perbedaan tersebut menghasilkan dua jenis beda, yaitu beda waktu *(temporary differences)* dan beda tetap *(permanent differences)* (Amanda, 2015).

Beban Pajak kini adalah beban pajak penghasilan perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan dikalikan dengan laba fiskal, yaitu laba akuntansi yang telah dikoreksi agar sesuai dengan ketentuan perpajakan (Suandy, 2011: 98). Pajak kini (*current tax*) adalah jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, jumlah pajak ini harus dihitung sendiri oleh Wajib Pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku (Suandy, 2011).

Beban pajak tangguhan merupakan komponen penyusunan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi. PSAK 46 merinci bahwa beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, baik berupa penghasilan maupun beban (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Pajak kini dihitung dari laba kena pajak yang diperoleh dari rekonsiliasi fiskal dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini ini sama dengan pajak yang dibayar ke aparat perpajakan dan dilaporkan pada SPT. Pajak tangguhan terjadi karena adanya perbedaan temporer antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Beda temporer ini sering disebut juga sebagai beda waktu karena perbedaan jumlah yang dilaporkan antara catatan akuntansi dan perpajakan hanya karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan ataupun beban, yang pada akhirnya akan sama (Waluyo, 2012). Beda temporer ini kemudian menyebabkan perbedaan antara laba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi dan laba fiskal. Apabila laba fiskal lebih besar dari laba akuntansi, maka pajak yang dibayar lebih besar dari beban pajak yang tercatat oleh akuntansi sehingga muncul aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan timbul disisi debet dan dicatat dalam laporan posisi keuangan, sedangkan di sisi kredit muncul manfaat pajak tangguhan pada laporan laba rugi karena termasuk pendapatan bagi perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi penggunaan utang perusahaan dalam kaitannya dengan ekuitasnya adalah *debt to equity ratio* (DER). Kasmir (2015: 157), Selisih antara seluruh utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang) dan seluruh ekuitas dapat digunakan untuk menghitung *DER*. Selanjutnya, menurut Munawir (2011: 158), rasio utang terhadap ekuitas untuk setiap perusahaan harus unik dan didasarkan pada fitur organisasi dan keragaman arus kasnya. Bisnis dengan arus kas yang lebih konsisten akan memiliki rasio yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas yang kurang konsisten.

Menurut Healy dan DeAngelo dalam Imelda dan Suhendah (2011), konsep akrual dibedakan menjadi dua yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*. *Discretionary Accruals* adalah pengakuan akrual laba atau beban yang bebas serta serta tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. Sedangkan *non discretionary accruals* merupakan akrual yang wajar dan tunduk pada prinsip akuntansi yang berterima umum, bila dilanggar dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan menjadi tidak wajar contohnya seperti mesin yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dapat didepresiasi dengan dua metode yang berbeda atau umur ekonomis yang berbeda.

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak cukup efektif dilakukan sebagai upaya pengurangan beban pajak, selain itu aktifitas perencanaan pajak juga diperbolehkan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Menurut Winanto dan Widayat (2013) pengertian *tax planning* atau perencanaan pajak adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax factor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya.

Fenomena manajemen laba sering terjadi di dunia nyata saat ini dan menimbulkan masalah serta kerugian yang dirasakan berbagai pihak salah satunya Kasus manajemen laba yang baru ini terjadi adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terjadi penggelembungan senilai Rp. 4 triliun oleh manajemen lama pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Dua mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Joko Mogoginta dan Budhi Istanto Keduanya dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan. Adapun manipulasinya berupa enam perusahaan distributor afiliasi yang ditulis merupakan pihak ketiga, dan adanya penggelembungan (*overstatement*) piutang dari enam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan tersebut dengan nilai mencapai Rp 1,4 triliun. (Sumber: https://amp.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara).

Lalu ada juga Emite properti yang didirikan keluarga Trihatma Kusuma Haliman, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 289,79 milyar pada kuartal I-2021, menurun 35% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yakni rugi bersih Rp 448,57 milyar. Mengacu laporan keuangan APLN per kuartal I-2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), APLN mencatatkan penurunan pendapatan yang sangat signifikan. Pendapatan APLN tercatat mencapai Rp 485,44 milyar, ambruk 63% dari periode yang sama tahun lalu Rp 1,32 triliun. Adapun beban pokok penjualan dan beban langsung berhasil ditekan menjadi Rp 299,84 milyar dari sebelumnya Rp 772,99 milyar. Perseroan bahkan masih bisa mencetak laba kotor Rp 185,60 milyar dari sebelumnya Rp 548,58 milyar. Hanya saja penurunan pendapatan ditambah dengan beban perusahaan, beserta rugi kurs membuat APLN masih mencetak rugi bersih. Hingga Maret lalu, rugi kurs APLN tercatat mencapai Rp 163,69 milyar kendati berhasil dipangkas dari sebelumnya rugi kurs hingga Rp 1,05 triliun. Kontribusi penjualan terbesar APLN di Q1 yakni dari pendapatan dari sewa yakni mencapai Rp 177,38 milyar dari sebelumnya Rp 237,84 milyar dan berikutnya penjualan apartemen mencapai Rp 118,55 milyar, meski turun dari Rp 902,19 milyar. Manajemen APLN, dalam keterangan di laporan keuangan menyatakan pemerintah Indonesia memang mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah dan aktivitas dalam rangka mencegah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyebaran dari pandemi Covid-19. "Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Namun demikian, operasi kami di tahun 2021 menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan kapasitas produksi" tulis manajemen APLN, dikutip Rabu (30/6). Perseroan, tulis manajemen, senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja perusahaan. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan perusahaan sulit untuk ditentukan. "Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas perusahaan, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut," tulis manajemen APLN. Tahun lalu, APLN membukukan kinerja yang kurang menggembirakan dengan rugi bersih Rp 136,79 milyar.

Jumlah ini lebih dalam alias bengkak 1.479% ketimbang rugi bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp 8,66 milyar. Kendati kembali merugi, penjualan dan pendapatan usaha emiten yang melantai di bursa pada 2010 lalu ini naik 30,69% ke posisi Rp 4,96 triliun per akhir tahun lalu, dari Rp 3,79 triliun pada 2019.Terkait dengan harga saham APLN pada perdagangan sesi II Rabu sore ini,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpantau sahamnya ditutup stagnan di Rp 136/saham dengan nilai transaksi Rp 1,31 milyar. Kapitalisasi pasar saham emiten pengelola Senayan City ini mencapai Rp 3 triliun dengan koreksi saham sepekan 10%. Sumber:(https://www.cnbcindonesia.com/market/20210630171126-17-257170/masih-tertekan-rugi-agung-podomoro-q1-capai-rp-290-m).

Peneliti tertarik memilih kelima variabel ini karena setiap variabel memiliki pengaruh dalam mendeteksi manajemen laba. Beban Pajak kini merupakan penghasilan kena pajak (hasil rekonsiliasi fiskal) dikalikan tarif, jumlah pajak penghasilan yang terutang (dilunasi) atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk satu periode. Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang ditangguhkan atau tertunda pembayarannya, terjadi karena adanya perbedaan waktu yang menyebabkan laba menurut komersial berbeda dengan laba menurut fiskal. Beban pajak tangguhan mengakibatkan liabilitas pajak tangguhan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat menunda pembayaran pajak yang menjadi tanggunganya pada periode tertentu. Penyusunan laporan yang menggunakan metode akrual digunakan oleh para manajer dengan memanipulasi laba sedemikan rupa untuk mempengaruhi keputusan stakeholder. Oleh karena itu ada kecenderungan pada manajer untuk mengatur laba sedemikian rupa dengan menerapkan *income-increasing discreationary accruals* (artinya usaha untuk merekayasa laba dengan menurunkan tingkat laba pada tingkat tertentu untuk membalikkan kebijakan akrual yang dilakukan sebelumya). *Debt to equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk membayar hutang. Dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi dan pada akhirnya akan menurunkan pendapatan perusahaan. perencanaan pajak merupakan suatu upaya guna untuk mengurangi atau membuat suatu beban pajak seminimal mungkin untuk dapat dibayarkan kepada negara sehingga nantinya pajak yang harus dibayarkan kepada negara tidak melebihi jumlah yang sebenarnya. Perencanaan pajak yang dimaksud ini menjadi salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh perusahaan karena pada dasarnya bagi perusahaan, pajak adalah beban yang dapat mengurangi laba bersihnya. Sehingga dengan dilakukannya suatu perencanaan pajak, suatu perusahaan dapat menjauhkan dirinya dari segala risiko ketidakpatuhan perpajakan yang akan sangat meminimalisir utang pajak yang tak terduga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio* dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Apakah terdapat pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Discretionary Accrual* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
6. Apakah Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio*, dan Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Discretionary Accrual* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020?
6. Untuk mengetahui apakah Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio*, dan Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori berkaitan dengan perencanaan, beban dan tarif pajak, maupun teori-teori berkaitan manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis mengenai pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematika dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.

b. Bagi pembaca, untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari sebuah sumber yang diberikan penulis dan untuk menambah referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan seperti pada umumnya, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan bagaimana latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan sebagai bagian akhir dari bab ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian beserta hipotesis penelitian

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, serta menjelaskan desain penelitian, populasi dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, pengukuran variable, dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan juga menjelaskan tentang data serta pengujian hipotesis yang telah dikembangkan.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency *(Agency Theory)*

Dalam teori agensi *(Agency Theory*) menunjukkan hubungan antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen). Pemilik atau para pemegang saham mendelegasikan kewenangannya kepada manajemen untuk mengelola perusahaan. Pemilik diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka kepada perusahaan. Sedangkan manajemen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan tetapi juga dari tambahan lain yang terlibat dalam hubungan keuangan. Sesuai dengan asumsi tersebut, maka manajer akan mengambil kebijakan yang menguntungkan dirinya sebelum memberikan manfaat kepada pemegang saham (Stella Mettawidya, 2015). Cara yang biasa dilakukan oleh manajemen adalah dengan merekayasa laporan keuangan dengan mempercantik laba atau yang biasa dikenal dengan manajemen laba.

Beberapa tujuan manajemen melakukan manajemen laba adalah menghindari rugi, pelaporan penurunan laba, *avoiding failing meet or beat analyst forecast, dan invoke an earnings big bath* (Zulaikha Suranggane 2007 dalam Tiara Timuriana 2015). Semakin besar beban pajak kini sebuah perusahaan maka semakin kecil laba yang didapat perusahaan sehingga semakin besar pula peluang sebuah perusahaan dalam melakukan manajemen laba, hal tersebut juga dipengaruhi jumlah saham perusahaan yang dimiliki manajemen, semakin besar

saham yang dimiliki manajemen maka semakin besar pula suara yang diberikan pada saat pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi laba yang diinginkan manajemen maka akan semakin tinggi juga perencanaan pajak perusahaan agar perusahaan tidak membayar pajak dengan tinggi sehingga akan muncul peluang perusahaan dalam melakukan praktik Manajemen Laba.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Dengan teori akuntansi positif, pembuat kebijakan dapat memprediksi konsekuensi ekonomi dari berbagai kebijakan dan praktik akuntansi. Teori akuntansi positif berusaha menggambarkan apa dan bagaimana praktik akuntansi dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris. Teori akuntansi positif juga menjelaskan suatu proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling tepat untuk menghadapi kondisi tertentu di masa depan. Teori akuntansi positif dapat memberikan pedoman bagi pembuat kebijakan akuntansi dalam menentukan konsekuensi dari kebijakan tersebut. Tujuan utama dari teori akuntansi positif adalah untuk memungkinkan praktik akuntansi yang berkaitan dengan perilaku individu dijelaskan (*explained*) dan diprediksi (*predicted*) dalam memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan utilitas (Setijaningsih, 2012).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap (2011) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali dari suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Kemudian dikembangkan teori untuk menjelaskan fenomena tadi dan dilakukan penelitian secara terstruktur dan peraturan yang standar dengan melakukan perumusan masalah, penyusunan hipotesa, pengumpulan data dan pengujuan statistik ilmiah. Sehingga diketahui apakah hipotesa yang dirumuskan diterima atau tidak. Para pendukung menyebut metode inilah yang digolongkan sebagai ilmiah karena menggunakan peraturan yang terstruktur dan data empiris yang obyektif dan model statistik matematik yang bersifat logik.

2.1.3 Teori Asuransi

Berdasarkan teori asuransi ini fiskus berwenang memungut pajak dari penduduknya, karena negara dianggap seperti perusahaan asuransi, yang memberikan perlindungan kepada rakyat nya dari segala bentuk ancaman yang akan membuat keselamatan dan keamanan jiwa serta harta bendanya terenggut. Wajib pajak sebagai rakyat dari suatu Negara dianggap sebagai pihak tertanggung, sehingga wajib membayar pajak sebagai bentuk premi kepada Negara.

Teori ini menekankan pada rakyat sebagai pihak yang dilindungi harus memberikan iuran atau pembayaran kepada Negara. Iuran yang dimaksud adalah untuk mendapatkan keamanan dari Negara tempat rakyat berlindung. Iuran atau pembayaran itu identic dengan premi seperti premi dalam asuransi. Dan pajak disini dianggap sebagai premi seperti premi asuransi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Teori Bakti Atau Teori Kewajiban Pajak Mutlak

Penduduk harus tunduk, patuh kepada Negara, karena Negara dalam kenyataannya sejak dahulu sudah ada, dan diakui eksistensinya baik oleh penduduk meupun oleh Negara lain. Dan juga Negara mengemban tugas untuk melindungi segenap warganya. Oleh karena itu, maka hubungan rakyat dengan Negara sangat kuat. Selain itu penduduk merupakan salah satu unsur dari suatu Negara, maka penduduk wajib berbakti pada Negara, wajib membayar pajak, sebagai rasa bakti kepada Negara.

Teori ini menganjurkan untuk membayar pajak kepada Negara dengan tidak mempermasalahkan apa yang menjadi dasar (*basic*) atau dasar bagi negaranya untuk memungut pajak pada penduduknya. Karena Negara sesuai dengan kenyatan telah ada sejak lama maka, penduduknya wajib mau tidak mau untuk membayar pajak, rakyat wajib berbakti pada negaranya. Teori ini mendukung asal keadilan dalam pemungutan pajak.

2.2 Pengertian Pajak

Pajak merupakan tulang punggung bagi negara, sebab 80% penerimaan negara bersumber dari pajak. Penerimaan negara ini akan dialokasikan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara yang salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Definisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam Mardiasmo (2016:1) yaitu: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Menurut Waluyo (2011:2), pajak adalah keberhasilan yang dikenakan dan terutang oleh pemilik usaha secara sepihak (sesuai dengan standar yang ditetapkan secara umum) tanpa prestasi lain dan hanya digunakan untuk membayar pengeluaran. Menurut M.J.H. Smeets dalam Sukrisno Agoes (2014: 6), pajak didefinisikan sebagai berikut: Pajak adalah iuran kepada pemerintah yang terutang berdasarkan standar masyarakat dan dapat dipaksakan tanpa ada iuran yang berlawanan yang dapat didemonstrasikan secara individual. Mereka adalah cara untuk membayar pengeluaran pemerintah.

Definisi pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yaitu: Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari beberapa definsi di atas menunjukkan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara dan merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, tetapi digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran negara dan pembanguan nasional.

2.2.1 Ciri-ciri Pajak

Ciri-ciri pajak Menurut Waluyo (2011:3) adalah sebagai berikut:

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment.*
5. Pajak dapat pula mempunyai tujuan selain budgeter, yaitu mengatur.

2.2.2 Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Mardiasmo (2016:4) yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*, yaitu pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak-banyaknya untuk kas Negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertumbuhan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan lain-lain.
2. Fungsi *Regulerend* atau fungsi mengatur, pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Beban Pajak Kini

Beban Pajak Kini adalah jumlah Pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak yang dihitung dari Penghasilan Kena Pajak hasil rekonsiliasi fiskal yang dikalikan tarif pajak. Beban Pajak Komersil adalah jumlah beban pajak yang dihitung oleh Wajib pajak dari Penghasilan Sebelum pajak dalam laporan Keuangan Komersil dikalikan dengan tarif pajak Penghasilan kena pajak atau laba fiskal diperoleh dari hasil koreksi fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan komersial (laporan akuntansi).

Karena standar akuntansi dan undang-undang perpajakan yang relevan menginterpretasikan pendapatan dan biaya secara berbeda, ada penyesuaian keuangan yang perlu dilakukan. (2011) Suandy dalam Amanda (2015). Wajib Pajak sewaktu-waktu dapat memilih sendiri metode akuntansi kapan harus mengakui pendapatan dan beban, namun pilihan tersebut harus diterapkan secara konsisten atau sesuai prinsip umum dari tahun ke tahun (Lindira dan Ketut, 2014: 251) dalam Junery (2016). Melalui pengakuan pendapatan dan biaya, bisnis memiliki kesempatan untuk mengontrol pendapatan dan meningkatkan atau menurunkan profitabilitas perusahaan.

Akuntansi untuk Pajak Penghasilan di Indonesia diatur dalam PSAK No. 46. Tujuan dari PSAK No. 46 adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk Pajak Penghasilan. Penghasilan sebagai objek pajak didefinisikan sebagai setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nama dan dalam bentuk apapun. Atas penghasilan tersebut, akan dikenakan Pajak Penghasilan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak ini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan (PSAK No. 46).

PSAK No. 46 menjelaskan tentang pajak kini *(current tax)* dan pajak tangguhan (*deferred tax*), yang jumlah agregatnya dicatat sebagai beban pajak *(tax expense)* dalam penghitungan laba rugi satu periode. Pajak kini *(current tax)* adalah jumlah pajak penghasilan terutang *(payable)* atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Jumlah pajak kini yang belum dibayar harus diakui sebagai kewajiban. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut maka, selisihnya diakui sebagai aset.

Jumlah pajak yang terutang dan dihitung oleh Wajib Pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak dikenal sebagai beban pajak kini. Jumlah tersebut selanjutnya dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Hasil penyesuaian fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak digunakan untuk menentukan penghasilan kena pajak atau laba kena pajak yang menjadi dasar penentuan kewajiban perpajakan (laba akuntansi). Dimana pengakuan tidak seimbang antara akuntansi komersial dan akuntansi fiskal, penyesuaian dilakukan terhadap pendapatan dan biaya (Wicaksono, 2011).

Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menyebutkan bahwa besarnya angsuran pajak dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk setiap bulan adalah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar Pajak Penghasilan yang terutang menurut Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun pajak yang lalu dikurangi dengan:

a. Pajak Penghasilan yang dipotong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dan Pasal 23 serta Pajak Penghasilan yang dipungut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22.
b. Pajak Penghasilan yang dibayar atau terutang di luar negeri yang boleh dikreditkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 yaitu dibagi 12 (dua belas) atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak.

Pada akhir tahun, setelah penyesuaian fiskal terhadap pendapatan komersial telah selesai, Wajib Pajak akan mengetahui beban pajak saat ini yang harus mereka bayarkan pada tahun berjalan. Akibatnya, jumlah angsuran bulanan untuk pajak pendapatan sama dengan total pajak terhutang untuk tahun sebelumnya, dikurangi kredit pajak yang berlaku, dibagi 12 (jumlah bulan dalam tahun pajak). Diasumsikan bahwa pendapatan tahun berjalan akan sama dengan pendapatan tahun sebelumnya. Pembayaran pajak bulanan diterapkan sebagai kredit pajak atas pajak yang terhutang pada akhir tahun atas seluruh pendapatan Wajib Pajak. Selisih antara pajak yang dibayar dengan pajak yang sebenarnya harus dibayar oleh Wajib Pajak yang diakui sebagai pajak yang kurang dibayar atau lebih dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa beban pajak kini untuk periode berjalan akan berhubungan dengan beban pajak kini untuk periode berikutnya.

2.4 Beban Pajak Tangguhan

Secara konseptual manajemen melakukan praktik manajemen laba karena dilandasi oleh teori keagenan yang menyebabkan adanya asimetri informasi dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik kepentingan yang terjadi antara agent dengan principal. Keadaan tersebut didukung pula dengan kelonggaran yang diberikan oleh SAK kepada perusahaan untuk memilih metode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan komersial, sedangkan untuk kepentingan perpajakan laporan keuangan fiskal disusun oleh perusahaan berdasarkan aturan perpajakan Febrianto (2014).

Pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak PPh di masa yang akan datang yang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) atau sementara antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa datang *(tax loss carry forward)* yang perlu disajikan dalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu. Istilah pajak tangguhan adalah istilah akuntansi bukan istilah perpajakan (Tampubolon, 2017: 255). Sehingga, pajak tangguhan tidak dapat dijadikan sebagai unsur untuk menghitung kewajiban perpajakan kepada kantor pajak. Kantor pajak tidak menghiraukan kewajiban pajak tangguhan suatu Wajib Pajak.

Pajak tangguhan dicatat untuk mencerminkan jumlah utang pajak pada posisi laporan keuangan dalam tahun buku atau periode tertentu, dan juga dihitung dan dilaporkan pada rekening aktiva atau kewajiban sesuai PSAK 46. Beban pajak tangguhan menurut Waluyo (2016) adalah penjumlahan dari beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari pengakuan kewajiban atau aset pajak tangguhan. Perbedaan sementara antara laba akuntansi dan laba kena pajak menyebabkan beban pajak tangguhan. Variasi ini dapat diakibatkan oleh penerapan berbagai teknik penilaian dan penyusutan persediaan, pengakuan beban atau piutang yang ditangguhkan, dan kerugian/keuntungan selisih kurs. Insentif

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaporan keuangan seperti kesulitan keuangan dan pembayaran bonus memiliki hubungan positif dengan perbedaan antara penghasilan yang dihitung menurut norma akuntansi dan laba kena pajak. Sehubungan dengan hal tersebut, manajer dapat melakukan rekayasa laba atau manajemen laba dengan menyesuaikan jumlah beban pajak tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan. pendapatan dan beban perusahaan. Beban pajak tangguhan merupakan hasil dari kesenjangan negatif antara laba akuntansi dan laba pajak (Firtiyani, 2016).

2.5 Disscretionary Accrual

Akrual Terdapat dua jenis basis pencatatan yaitu basis kas *(cash basis)* dan basis akrual *(accrual basis)*. Menurut akuntansi basis kas, pendapatan dicatat hanya pada saat kas diterima dan beban dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan pada akuntansi berbasis akrual, transaksi-transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode di mana transaksi tersebut terjadi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Informasi yang disajikan pada basis akrual mengungkapkan hubungan yang mungkin penting dalam memprediksi masa depan sehingga dapat lebih bermanfaat untuk tujuan pengambilan keputusan.

Menurut Sulistyanto (2008) dalam Iranto (2014), manajemen laba akrual dilakukan dengan mempermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Menurut Healy dan DeAngelo

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Imelda dan Suhendah (2011), konsep akrual dibedakan menjadi dua yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals.*

a) *Discretionary Accruals*

Adalah pengakuan laba akrual atau beban yang bebas serta tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. *Discretionary accruals* juga merupakan kebijakan akrual yang dilakukan manajer karena ada niat, bukan disebabkan kondisi perusahaan yang menginginkan perubahan pertimbangan dan metode akuntansi yang menggeser biaya dan pendapatan. Salah satu contoh *discretionary accruals* adalah ketika manajer mengetahui pada akhir tahun buku terdapat piutang yang tidak dapat ditagih, maka manajer dapat melakukan pencatatan pembebanan piutang tak tertagih pada periode sekarang atau tahun buku berikutnya dengan jumlah berdasarkan pertimbangan manajer. Akrual diskresioner terdiri dari akrual diskresioner jangka pendek dan akrual diskresioner jangka panjang (Sunarto, 2010).

Akrual diskresioner jangka pendek memiliki waktu yang relatif pendek misalnya satu tahun atau kurang dari satu tahun (satu periode akuntansi) sedangkan akrual diskresioner jangka panjang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun (satu periode akuntansi). Scott (2012) menyatakan ada empat komponen akrual yang bersifat discretionary accruals yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba jangka pendek yang dilaporkan antara lain:

1. Biaya depresiasi dan amortisasi. Manajer dapat mengendali penentuan akrual yang diskresioner terhadap masa manfaat aset tetap.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kenaikan pada piutang bersih dengan adanya penurunan penyisihan atau cadangan piutang tak tertagih. Manajer dapat menentukan besarnya cadangan kerugian piutang yang tak dapat ditagih.
3. Kenaikan persediaan dengan memasukkan biaya *overhead* tetap ke dalam persediaan daripada mengakui biaya tersebut sebagai beban.
4. Penurunan pada *account payable* dan *accrual liabilities*. Manajer membebankan biaya klaim atas garansi pada periode berikutnya, sehingga beban garansi pada periode saat ini menjadi kecil dan mendapatkan laba lebih besar.

2.6 Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk setiap perusahaan berbeda-beda tergantung karakteristik bisnis dan keragaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio keuangan perusahaan (kasmir dan jakfar, 2015:157-158).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan pasal 1 yakni:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(1) Untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan ditetapkan besarnya perbandingan antara utang dan modal bagi Wajib Pajak badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia yang modalnya terbagi atas saham-saham.

(2) Utang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah saldo rata-rata utang pada satu tahun pajak atau bagian tahun pajak, yang dihitung berdasarkan:

a. Rata-rata saldo utang tiap akhir bulan pada tahun pajak yang bersangkutan; atau

b. Rata-rata saldo utang tiap akhir bulan pada bagian tahun pajak yang bersangkutan.

(3) Saldo utang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi saldo utang jangka Panjang maupun saldo utang jangka pendek termasuk saldo utang dagang yang dibebani bunga.

(4) Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah saldo rata-rata modal pada satu tahun pajak atau bagian tahun pajak, yang dihitung berdasarkan:

a. Rata-rata saldo modal tiap akhir bulan pada tahun pajak yang bersangkutan; atau

b. Rata-rata saldo modal tiapa akhir bulan pada bagian tahun pajak yang bersangkutan.

(5) Saldo modal sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi ekuitas sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku dan pinjaman tanpa bunga dari pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Dalam pasal 2 ayat (1) besarnya perbandingan antara utang dan modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) ditetapkan paling tinggi sebesar empat banding satu (4:1).

Debt to Equity Ratio tergambar dalam teori sinyal menyatakan bahwa kegiatan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan sehingga semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi (Brigham, Eugene F. dan Joel, 2014:164).

Pertumbuhan dan rasio *Debt to Equity Ratio* Pertumbuhan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki *Debt to Equity Ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah. Pertumbuhan pada intinya adalah fitur dari dunia nyata sebagai hasil pendanaan dengan hutang tidak optimal (Rodoni & Ali, 2010:147). Faktor dalam target *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Pajak jika tingkat pajak perusahaan lebih tinggi dari tingkat pajak pemegang obligasi ada keuntungan bagi hutang.
2. Tipe aset biaya dari *financial distress* tergantung pada tipe aset yang dimiliki perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketidakpastian *operating income* walaupun tanpa hutang perusahaan dengan pendapatan operasional yang tidak pasti memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mengalami financial distress.
4. *Pecking order and financial slack* teori mengatakan bahwa perusahaan lebih suka menerbitkan hutang dibandingkan saham jika keuangan internal tidak mencukupi.

Menurut Fahmi (2014) dalam persoalan *Debt to Equity Ratio (DER)* ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *Debt to Equity Ratio (DER)* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *Debt to Equity Ratio (DER)* yang lewat dari 66% sudah dianggap berisiko. Menurut Kasmir (2015) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, makin besar nilai rasio ini akan semakin baik. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Equity}}$$

2.7 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak *(tax planning)* adalah proses mengorganisasi usaha Wajib Pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (Hutagaol, 2007 dalam Budi Setyawan 2015). Sedangkan (Pohan, 2013 dalam Budi Setyawan 2015)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa perencanaan pajak adalah suatu upaya agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien.

Tujuan utama perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan *(loopholes)*, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal. Ada 3 macam cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menekan jumlah pajaknya, yaitu:

1. *Tax Avoidance*, yaitu strategi dan tehnik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi Wajib Pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, yaitu dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri.
2. *Tax Evasion*, yaitu strategi dan tehnik penghindaran pajak yang dilakukan secara illegal dan tidak aman bagi Wajib Pajak. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penghindaran pajak yang bertentangan dengan ketentuan perpajakan, karena tidak berada dalam koridor undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. *Tax Saving*, yaitu tindakan penghematan pajak dengan cara yang legal dan aman karena tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perpajakan.

Perencanaan pajak *(tax planning)* merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak guna memperkirakan besarnya pajak yang seharusnya akan dibayar serta cara-cara yang dilakukan untuk memperkecil pajak. Astutik (2016) menyatakan bahwa motif perusahaan melakukan perencanaan pajak adalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk melakukan penghematan pajak yang sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.

2.8 Manajemen Laba

Sri Sulistyanto (2013) Ada alasan mendasar mengapa manajer melakukan manajemen laba. Secara konseptual harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, resiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari period ke periode secara konsisten akan mengakibatkan resiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko. Secara logika hal tersebut bisa dipahami karena manusia merupakan pribadi yang cenderung menghindari resiko (*risk adverse*) yang selalu berusaha mengeliminasi atau meminimalkan kerugian yang mungkin akan di alaminya, walaupun upaya yang dilakukannya mungkin merugikan pihak lain. Kondisi inilah yang mengakibatkan sampai saat ini manajemen laba masih dipertanyakan apakah merupakan aktivitas yang melanggar prinsip akuntansi berterima umum atau bukan.

Inilah yang mengakibatkan sampai saat ini ada belum ada kesepakatan di kalangan akademisi maupun antara akademisi dengan praktisi mengenai definisi manajemen laba yang diakibatkan perbedaan pandangan terhadap manajemen laba. Sebagian pihak menilai manajemen laba merupakan perbuatan curang yang melanggar prinsip akuntansi. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan metode dan standar akuntansi yang ada untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara, sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan, apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi. Hal inilah yang menyebabkan setiap pihak yang *concern* pada permasalahan ini mencoba untuk mendefinisikannya manajemen laba sesuai dengan penilaian dan pemahamannya, baik secara positif maupun negatif. Akibatnya, saat ini ada cukup banyak definisi dan batasan mengenai manajemen laba yang membuat spektrum upaya rekayasa manajerial ini menjadi luas.

Oleh sebab itu, sejalan dengan berkembangnya penelitian akuntansi keuangan dan keperilakukan saat ini ada beberapa definisi manajemen laba yang berbeda antara satu dengan lainnya sesuai dengan pemahaman dan penilaian orang yang mendefinisikan terhadap aktivitas pengelolaan dan pengaturan laba itu. Namun demikian, apabila dicermati sebenarnya ada benang merah yang menghubungan satu definisi dengan definisi lain. Artinya, meski menggunakan terminologi yang berbeda namun secara garis besar definisi-definisi itu mempunyai pengertian serupa. Secara umum ada beberapa definisi yang berbeda satu dengan yang lain, yaitu definisi manajemen laba yang diciptakan oleh Davidson, Stickney, dan Weil (1987), Schipper (1989), *National Association of Fraud Examiners* (1993), Fisher dan Rosenzweig (1995), Lewitt (1998), serta Healy dan Wahlen (1999).

1. Davidson, Stickney, dan Weil

   Earnings management is the process of taking deliberate steps within the constrains of generally accepted accounting principles to bring

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

about desired level of reported earnings (Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang di sengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan).

2. Schipper

   Earnings management is a purposes intervention in the external financial reporting process, with the intent of obtaining some private gain (a opposed to say, merely faciliting the neutral operation of the process (Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan ekternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses).

3. *National Association of Certified Fraud Examiners*

   Earnings management is the intentional, deliberate, misstatement or omission of material facts, or accounting data, which is misleading and, when considered with all the information made available, would cause the reader to change or alter his or judgement or decision (Manajemen laba adalah kesalahan atau kelalaian yang di sengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau data akuntansi sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang akhirnya akan yang menyebabkan orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya).

4. Fisher dan Rosenzweig

Earnings management is a actions of a manager which serve to increase (decrease) current reported earnings of the unit which the manager is responsible without generating a corresponding increase (decrease) in long- term economic profitability of the unit (Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikkan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang).

5. Lewitt

Management laba is flexibility in accounting allows it to keep pace with business innovations. Abuses such as earnings occur when people exploit this pliancy. Trickery is employed to abscure actual financial volatility. This in turn, make the true consequences of management decisions (Manajemen laba adalah fleksibilitas akuntansi untuk menyetarafkan diri dengan inovasi bisnis. Penyalahgunaan laba ketika publik memanfaatkan hasilnya. Penipuan mengaburkan volatilitas keuangan sesungguhnya. Itu semua untuk menutupi konsekuensi dari keputusan-keputusan manajer).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Healy dan Wahlen

   Earnings management occurs when managers uses judgment in financial reporting and in structuring transactions to alter financial reports to either mislead some stakeholders about underlying economics performance of the company or to influence contactual outcomes that depend on the reported accounting numbers (Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu).

Melihat definisi di atas ada kesamaan terminologi yang digunakan setiap definisi itu, yaitu langkah tertentu yang disengaja untuk mengatur laba (Davidson, Stickney, dan Weil), campur tangan dalam penyusun laporan keuangan (Schipper), kesalahan atau kelalaian yang di sengaja dalam membuat laporan keuangan *(National Association of Fraud Examiners)*, tindakan untuk mengatur laba (Fisher dan Rosenzweig), fleksibilitas yang mendorong penyalahgunaan laba (Lewitt), serta menggunakan keputusan tertentu untuk mengubah laporan keuangan (Healy dan Wahlen). Walaupun menggunakan terminologi yang berbeda secara konseptual definisi-definisi itu mempunyai benang merah yang menghubungkan satu definisi dengan definisi lainnya, yaitu menyepakati bahwa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk "mempengaruhi" dan mengintervensi laporan keuangan.

Secara konseptual, yang dapat diterima adalah apa yang dilakukan oleh manajer, seberapa baik tindakan manajer tersebut dalam ruang lingkup prinsip akuntansi yang berlaku umum. Atau dengan kata lain, jika manajemen laba yang dilakukan manajer merupakan metode "permainan" pemilihan dan standar akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan urutan dalam laporan keuangan, maka tindakan itu tidak termasuk kecurangan. Namun, pengamat lain terutama praktisi, berpendapat bahwa selama tindakan yang dilakukan manajer untuk mempengaruhi laporan keuangan dilakukan untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan memanfaatkan ketidaktahuan orang lain tentang informasi tentang perusahaan yang sebenarnya, lalu keuntungan akan diperoleh maka tindakan tersebut kecurangan atau penipuan. Apalagi secara empiris terbukti bahwa manajemen laba telah mengakibatkan keputusan yang dibuat pemakai laporan keuangan menjadi keliru. Maka untuk memahami lebih lanjut apakah manajemen dikategorikan sebagai kecurangan atau bukan maka diperlukan telaah lebih mendalam terhadap definisi-definisi itu.

1. Manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai macam cara:

   Secara umum definisi-definisi di atas menyebutkan bahwa upaya mempengaruhi laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan kepentingan manajer. Namun beberapa definisi secara tegas ada yang menekankan bahwa selama apa yang dilakukan manajer masih dalam ruang lingkup prinsip akuntansi berterima umum maka akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap diakui dan diperbolehkan. Artinya, manajemen laba sebenarnya merupakan upaya untuk merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan.

2. Tujuan manajemen laba adalah mengelabui pemakai laporan keuangan. Selain sebagai penyusun dan penyedia laporan keuangan dari perusahaan yang dikelolanya, manajer juga merupakan salah satu pemakai informasi itu. Artinya, laporan keuangan tidak hanya dipersiapkan atau disajikan untuk *stakeholder* namun juga untuk pengelola perusahaan itu sendiri, baik untuk membuat keputusan operasi, deviden, maupun investasi. Atas dasar pemikiran itulah laporan keuangan harus memenuhi kaidah-kaidah tertentu sehingga dapat menjadi informasi yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan semua orang yang membutuhkannya. Hingga tidak hanya manajer sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan itu yang akan memperoleh memperoleh informasi berkualitas namun juga semua pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan. Apalagi laporan keuangan merupakan informasi utama yang digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Secara konseptual upaya menyembunyikan, menunda pengungkapan, dan mengubah informasi ini dilakukan manajer untuk mengelabui pemakai laporan keuangan yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan. Alasannya, upaya ini dilakukan manajer untuk menyesatkan pihak lain yang ingin mengetahui dan menilai kinerja dan kondisi perusahaan. Atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain, upaya manajerial itu merupakan tindakan-tindakan yang disengaja untuk menipu pihak lain yang menyebabkan pihak bersangkutan kehilangan kekayaan. Hingga "keberhasilan" manajemen laba dinilai ketika seorang manajer berhasil menyesatkan pihak lain dalam menilai perusahaan yang dikelolanya. Pemahaman ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan akan mendorong manajer berusaha memaksimalkan kesejahteraan, meski harus mengelabui pihak lain. Upaya di atas akan berhasil apabila manajer mengetahui pemakai laporan keuangan tidak mempunyai akses dan sumber informasi yang memadai. Meskipun sebenarnya pemakai laporan juga melakukan antisipasi, berusaha memahami, dan mentoleransi manajemen laba itu. Inilah yang membuat manajer harus berhati-hati dalam memilih dan menggunakan metode atau prosedur akuntansi untuk mengolah laporan keuangan. Secara konseptual ada banyak cara yang dilakukan manajer untuk mempengaruhi laporan keuangan, misalnya keputusan mengenai umur ekonomis dan nilai sisa (residu) aktiva jangka panjang, kewajiban manfaat pensiun dan manfaat *post-employment* yang lain, pajak ditangguhkan, dan kerugian piutang tak tertagih dan kerusakan aktiva. Selain itu, eksekutif dapat "bermain" dengan menggunakan berbagai metode akuntansi, misalnya metode depresiasi atau metode pengakuan persediaan. Atau secara singkat dikategorikan sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Memilih metode dan standar akuntansi. Apabila seorang manajer menggunakan pemilihan metode akuntansi tertentu, maka kebijakan ini relatif lebih mudah diketahui oleh pemakai laporan keuangan. Alasannya, prosedur yang digunakan manajer dalam menyusun laporan keuangan harus diungkapkan dengan jelas dalam catatan laporan keuangan bersangkutan, termasuk jika terjadi perubahan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan.

b. Mengendalikan berbagai akrual. Apabila seorang manajer mengendalikan transaksi akrual maka kebijakan ini lebih relatif lebih sulit untuk terdeteksi oleh pemakai laporan keuangan sehingga manajer cenderung memilih kebijakan rekayasa dengan mengendalikan berbagai akrual. Secara konseptual upaya semacam ini akan membuat komponen akrual perusahaan menjadi lebih besar dibandingkan komponen kasnya.

Secara konseptual upaya untuk mengungkapkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan atau diubah perusahaan dalam laporan keuangannya dapat meminimalisir upaya rekayasa manajerial ini. Ada harapan dengan pengungkapan itu pemakai laporan keuangan dapat mengetahui apa yang digunakan dan telah diubah perusahaan dalam menginformasikan laporan keuangannya. Meski demikian ada dua keterbatasan pemakai laporan keuangan dalam menginterprestasikan laporan keuangan yang mengakibatkan manajemen laba dapat secara leluasa dilakukan manajer perusahaan, yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kriteria penyajian laporan keuangan merupakan hal rawan terhadap kebijakan manajerial, sehingga seorang manajer memiliki peluang untuk menetapkan rekayasa kebijakan, yang merupakan fleksibilitas dalam memperhitungkan nilai laba yang dilaporkan, karena memang akuntansi memberikan peluang bagi manajer untuk mencatat fakta tertentu dengan cara tertentu dan melibatkan subyektifitas dalam penyusunan estimasi.

b. Tidak ada observasi yang sempurna terhadap kebijakan manajemen, mengingat tidak semua kebijakan manajemen dapat diobservasi oleh pemakai laporan keuangan. Meski ada kewajiban bagi perusahaan untuk mengungkapkan semua metode dan prosedur akuntansi yang digunakan namun tidak semua kebijakan manajerial dapat diketahui atau diakses secara leluasa oleh pemakai laporan keuangan. Banyak informasi yang tetap tersebunyi yang sulit diketahui oleh publik.

3. Ada biaya dan manfaat Manajemen Laba

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang selalu menekankan adanya biaya *(costs)* dan manfaat *(benefits)* dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, yang diperhitungkan sebelum orang itu melaksanakan apa yang telah direncanakan. Tujuannya, agar orang dapat meminimalkan biaya yang harus ditanggungnya dan mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. Aktivitas yang memberikan manfaat lebih besar dibandingkan biaya yang diperlukan merupakan aktivitas yang layak untuk dikerjakan. Sedangkan aktivitas yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat lebih kecil dibandingkan biaya yang diperlukan merupakan aktivitas yang sebaiknya tidak dikerjakan, ditunda pengerjaannya, atau direvisi sebelum dikerjakan, untuk menghindari kerugian *(regret).*

Secara konseptual biaya tidak selalu harus dimaknai sebagai pengeluaran berupa uang tunai yang harus dikeluarkan seseorang *(out of pocket cost)* ketika memilih suatu aktivitas tertentu. Biaya dapat dimaknai sebagai hilangnya kesempatan untuk mengerjakan suatu aktivitas tertentu karena seseorang telah memilih aktivitas yang lain *(opportunity cost).* Demikian juga dengan manfaat yang tidak harus dimaknai sebagai pendapatan berupa uang tunai yang dapat diterima dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. Manfaat dapat dimaknai sebagai kesempatan yang diperoleh untuk mengerjakan suatu aktivitas tertentu karena seseorang memilih untuk tidak mengerjakan aktivitas yang lain. Biaya dan manfaat semacam ini memang relatif lebih sulit untuk dihitung dan ditentukan dibandingkan biaya dan manfaat yang dapat dikeluarkan atau diterima secara tunai. Tetapi berdasarkan pengalaman pribadi atau pihak-pihak lain biaya dan manfaat semacam ini dapat ditentukan besar kecilnya.

2.9 Pandangan Islam Tentang Pajak

Dalam Sistem Ekonomi Islam, pajak disebut dengan Dharibah bukan Jizyah, karena Jizyah lebih tepat diterjemahkan dengan “upeti” (pajak kepala), yang dikenakan terhadap Ahli Kitab (Nasrani dan Yahudi) dan Majusi (kaum penyembah api), sebagaimana dijelaskan oleh Imam Syafe’I dalam Kitab Al-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umm, Imam Malik dalam kitab Al-Muwatha', Sayyid Sabiq dalam kitab Fiqhus Sunnah, Sa'id Hawwa dalam kitab Al-Islam, Ibnu Taimiyah dalam kitab Majmu'atul Fatawa, dan Imam Al Mawardi dalam kitab Al Ahkam al Sulthaniyah.

Al-Qur'an, QS. [4]:59, yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil amri (pemerintah) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul-Nya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. [4]:59).

2.10 Pandangan Islam Tentang Manajemen Laba

Penjelasan Al-Qur'an dan Hadis mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa ayat 29

يَاأَيُّهَاالَّـــذِينَآمَنُوالاَ تَأْكُلُواأَمْوَالَكُمْبَيْنَكُمْبِالْبَاطِلِ إِلاَّ أَنْت كُونَتِجَارَةًعَنْتَرَاضٍمِنْكُمْوَ لاَ تَقْتُلُواأَنْفُسَـــكُمْإِنَّاللَّهَكَانَب يمًا كُمْرَحِ(29)

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian". Dalam ayat tersebut dijelaskan mengenai hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli, dan transaksi muamalah yang berhubungan dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih.

Dalam Hadis juga menyebutkan tentang perumpamaan perlakuan manajemen laba yakni, Bahwasannya Rasululah SAW. Berpapasan dengan seorang penjual makanan, lalu beliau bertanya kepada orang itu, "bagaimana caramu menjual makanan ini?", dan orang itupun menerangkan apa yang ditanyakan Nabi itu. Kemudian Allah mewahyukan kepada beliau: "Masukkan tanganmu dalam makanan itu". Nabi lalu memasukkan tangan beliau, dan ternyata makanan yang ada di bagian bawahnya busuk. Maka beliau pun lalu berkata: "Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang menipu kami".

2.11 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk jurnal dan relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip atau sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul**:**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Aulia Rahmi, Dkk. (2019)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba.	Beban Pajak Tangguhan (X1) Beban Pajak Kini (X2) Perencanaan Pajak (X3) Manajemen Laba (Y)	Beban pajak tangguhan dan beban pajak kini tidak berpengaruh dalam mendeteksi praktik manajemen laba. Sementara, perencanaan pajak berpengaruh dalam mendeteksi praktik manajemen laba.
2	Naufal Hanis Hilmi dan Sudradjat (2020)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Beban Pajak Tangguhan (X1) Perencanaan Pajak (X2) Manajemen Laba (Y)	Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap taktik manajemen laba, sementara perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap taktik manajemen laba.
3	Fadhila Septianigrum, Dkk. (2022)	Pengaruh Beban pajak kini, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Beban Pajak Kini (X1) Beban Pajak Tangguhan (X2) Asset Pajak Tangguhan (X3) Manajemen Laba (Y)	Beban Pajak Kini berpengaruh negatif dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4	Ersi Sisdianto, Dkk. (2019)	Pengaruh *Discretionary Accrual* Terhadap *Earnings Management*: Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	*discretionary accrual* (X1) *earnings management* (Y)	*Discretionary accrual* berpengaruh positif terhadap *earnings management*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5	Jacobus Widiatmokoy dan Ika Mayangsari. (2016)	Dampak Aktiva Pajak Tangguhan, Discretionary Accrual, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Penghasilan Perencanaan Pajak Praktek Manajemen.	Aktiva Pajak Tangguhan (X1) Discretionary Accrual (X2) Leverage (X3) Ukuran Perusahaan (X4), Penghasilan Perencanaan Pajak (X5) Praktek Manajemen (Y)	Aktiva Pajak Tangguhan, *Discretionary Accrual*, dan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan Ukuran Perusahaan, Dan Penghasilan Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
6	Lucky Lukman Dan Mivy Fayzhall (2018)	Pengaruh Discretionary Accruals, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Dibursa Efek Indonesia Taahun 2012 -2016	Discretionary Accruals (X1) Beban Pajak Tangguhan (X2) Beban Pajak Kini (X3) Manajemen Laba (Y)	*Discretionary Accruals*, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Manajemen Laba.
7	Andre Pratama (2021)	Pengaruh ROA, *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* Terhadap Manajemen Laba (Stud Kasus Pada Bank BRI Syariah Periode 2013-2020).	ROA (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2) *Net Profit Margin* (X3) Manajemen Laba (Y)	ROA, *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial maupun secara simultan Terhadap Manajemen Laba.
8	Deri Putra Pratama (2019)	Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover* Tehadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industry Barang	*Debt to equity ratio (X1) Current ratio (X2) Inventory turnover (X3)* pertumbuhan laba (Y)	*Debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017)		
9	Marista Winanti Sutadipraja, Dkk. (2019)	Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Asset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.	Pajak kini (X1) Pajak tangguhan (X2) Asset pajak tangguhan (X3) Liabilitas pajak tangguhan (X4) Manajemen (Y)	Menunjukkan bahwa variabel (X1, X2, X3) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y), sedangkan X4 tidak berpengaruh.
10	Ahmad Nabil Dan Wahyu Nurul Hidayati (2020)	Pengaruh Beban Pajak Kini, Kepemilikan Manajerial Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.	Beban pajak kini (X1) Kepemilikan manajerial (X2) Perencanaan pajak (X3) Manajemen laba (Y)	1. Dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Kini berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. 2. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. 3. Dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. 4. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Beban Pajak Kini, Kepemilikan Manajerial dan Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.12 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidenfikasi dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2018-2020). Untuk lebih jelasnya kerangka fikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

© Hak cipta milik UIN Suska State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.13Pengembangan Hipotesis

2.13.1 Hubungan Beban Pajak Kini terhadap Manajemen Laba

Pajak kini adalah beban pajak penghasilan perusahaan (badan) yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan dikalikan dengan laba fiskal, yaitu laba akuntansi yang telah dikoreksi agar sesuai dengan ketentuan perpajakan. Pajak kini *(current tax)* adalah jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, jumlah pajak ini harus dihitung sendiri oleh Wajib Pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tarif pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Penghasilan kena pajak atau laba fiskal diperoleh dari hasil koreksi fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan komersial (laporan keuangan akuntansi) (Suandy, 2016: 97).

Koreksi fiskal harus dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan maupun biaya yang berbeda antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk kepentingan internal dan kepentingan lain Wajib Pajak dapat mengunakan standar akuntansi yang berlaku umum, sedangkan untuk penghitungan dan pembayaran pajak harus berdasarkan peraturan perpajakan, dalam hal ini undang-undang Pajak Penghasilan dan peraturan lainnya yang terkait (Suandy, 2016: 98).

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Besarnya dihitung dari penghasilan kena pajak yang sebelumnya telah memperhitungkan adanya beda tetap sekaligus beda waktu, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Oleh karena adanya

perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi (Mills dalam Ettredge et al, 2008), maka beban pajak kini yang menunjukkan efek dari nilai perbedaan tersebut (beda tetap dan beda waktu) digunakan pula melengkapi beban pajak tangguhan dalam mendeteksi manajemen laba.

Alasan penggunaan beban pajak kini adalah karena beban pajak kini merupakan hasil rekonsiliasi laba menurut akuntansi yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal yang tergolong dalam komponen beda tetap (*permanent differences*) sekaligus beda waktu (*temporary differences*). Di samping itu, manajemen laba juga dapat dilakukan dengan transaksi-transaksi yang menghasilkan beda tetap (Philips et al., 2002) dan agar komponen beda tetap ini juga dapat terwakili mengingat ketidaklengkapan pengungkapan mengenai penghasilan kena pajak suatu periode, maka digunakanlah beban pajak kini.

H1: Beban Pajak Kini Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.13.2 Hubungan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Beda waktu diantara laba menurut komersial dan laba menurut fiskal akan memicu timbulnya pajak tangguhan. Beda ini timbul diakibatkan adanya cara yang berbeda antara menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan berdasarkan aturan perpajakan, standar akuntansi memberikan ruang gerak yang luas bagi manajemen untuk menetapkan kebijakan akuntansi sesuai kebutuhan perusahaan sedangkan dalam aturan perpajakan terdapat aturan-aturan tertentu yang harus dipatuhi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan temporer yang mentransfer pembayaran pajak dari periode ini ke periode berikutnya akan dicatat dalam akun lialibilitas pajak tangguhan secara bersamaan dan beban pajak tangguhan perlu diakui. Hal ini dapat dijelaskan jika kenaikan kewajiban pajak tangguhan sejalan dengan kebijakan akrual perusahaan yang menarik pengakuan pendapatan di masa depan untuk periode berjalan atau menunda pengakuan beban periode ini ke masa depan. Kebijakan akrual yang diperbolehkan dalam aturan akuntansi adalah alat untuk mengelola komponen-komponen kecil yang merupakan perbedaan temporer yang besar yang menimbulkan beban pajak tangguhan, yang akan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sehingga laba dapat menunjukkan nilai yang diinginkan manajemen perusahaan. Pengaturan ini dilakukan dalam upaya mengelola manajemen laba.

Ditemukan adanya fakta yang menyatakan beban pajak tangguhan mempunyai keterkaitan signifikan dengan kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba agar terhindar dari kondisi rugi (Fitriany, 2016). Oleh karena itu, apabila beban pajak tangguhan nilainya naik, maka tendensi praktik manajemen laba juga akan tinggi. Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian Junery (2016), Eldiani (2019), dan Sari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H2: Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.13.3 Hubungan *Discretionary Accrual* Terhadap Manajemen Laba

Discretionary accruals yang merupakan teknik manajemen laba akrual yang kerap kali digunakan oleh manajemen dengan tindakan akrual yang dilakukan oleh manajemen karena manajer dapat memilih kebijakan yang akan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Akan tetapi kecenderungan penggunaan manajemen laba akrual dengan *discretionary accruals* ini telah menjadi perhatian khusus oleh para auditor dalam pengungkapan praktik manajemen laba. Jika hal ini ini terjadi dan perusahaan terbukti menggunakan *discretionary accruals* maka akan memberikan pengaruh terhadap harga saham yang berkaitan langsung terhadap kinerja perusahaan tersebut. Jika manajer melakukan manajemen laba akrual tahun sekarang maka laba perusahaan akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan meningkat harga pasar saham akan meningkat.

Namun, pada periode berikutnya laba perusahaan akan berkurang sehingga menyebabkan kinerja perusahaan akan mengalami penurunan dalam jangka panjang dan mempengaruhi aliran kas perusahaan. Argumentasi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ahmar (2014) yang hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan *revenue model* mampu mengindikasikan 8 sektor industri dari jumlah keseluruhan 13 sektor industri pada perusahaan manufaktur yang terindikasi manajmen laba akrual. Penggunaan *conditional revenue* model mampu menghasilkan 11 sektor industi dari jumlah keseluruhan 18 sektor industri yang terindikasi manajemen laba akrual. Yusnita et.al. (2015) menemukan bahwa manajemen laba akrual yang dihitung menggunakan *discretionary accruals* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's q pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan adanya indikasi jika perusahaan melakukan praktik manajamen laba akrual dengan *discretionary accruals*, maka penggunaan discretionary accruals menjadi sorotan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama auditor dalam pengungkapannya. Dengan demikian manajemen laba *discretionary accruals* akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Disscretionary Accrual* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.13.4 Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Manajemen Laba

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage*. Menurut Riyanto (2008) *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Menurut Weygandt et al. (2011, 673) menyatakan bahwa "*return on equity measures how many euros of net income the company earned for eac euros invested by owners.*" Menurut Nuswandari (2013, 98) "*return on equity* (ROE) merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan."

H4: *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.13.5 Hubungan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan upaya efisiensi beban pajak terhutang dengan memaksimalkan celah kelemahan dari aturan pajak. Perencanaan ini juga merupakan strategi perusahaan untuk melakukan penghindaran terhadap beban

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak yang menjadi kewajiban perusahaan, namun tidak melanggar hukum. Penghematan kas keluar karena pembayaran pajak yang minimal merupakan alasan penting untuk menerapkan perencanaan pajak. Selain itu, dengan perencanaan pajak secara langsung, manajemen perusahaan akan meninjau peraturan perpajakan yang berlaku sehingga manajemen memiliki pengetahuan yang baik tentang peraturan yang berlaku. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan terhindar dari sanksi pajak. Pada dasarnya pajak perusahaan yang terutang akan tinggi seiring dengan bertambahnya laba yang diperoleh. Karena dalam perhitungan pajak, keuntungan finansial usaha menjadi dasar pengenaan pajak yang akan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Kondisi demikian membuat manajemen perusahaan bertekad untuk melakukan manajemen laba sehingga dapat mengatur besarnya laba dengan tujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak yang terutang.

Dengan beban pajak yang efisien, maka laba bersih perusahaan dapat menunjukan nilai yang lebih optimal. Sehingga kinerja manajemen perusahan dapat dinilai baik oleh *stakeholders*. Maka semakin baik perenarapan perencanaan pajak akan semakin baik juga praktik manajemen laba. Hasil penelitian yang telah dilakukam sebelumnya terlihat variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sesuai dengan Fitriany (2016), dan Negara dan Suputra (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H5: Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Untuk mendukung penelitian, peneliti mencari serta mempelajari jurnal dan buku yang mendukung penelitian serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai acuan serta referensi lainnya yang relevan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di BEI dengan website resmi yaitu www.idx.co.id. Sumber data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan selama tiga periode berturut-turut yaitu selama tiga periode 2018-2020 dan laporan tahunan. Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga penggandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.3 Variabel Operasional Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Salah satu variabel yang menjadi fokus penelitian adalah variabel terikat. Manajemen laba merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Manajemen laba merupakan hasil akuntansi akrual yang paling merepotkan,

menurut John, Subramanyam, dan Halsey dalam Herdawati (2015). Manajer dapat meningkatkan nilai data akuntansi dengan menggunakan keahlian dan pengetahuan mereka dengan menggunakan penilaian dan estimasi dalam akuntansi akrual.

1. Mengembangkan formula untuk menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai berikut:

   DAit = a + bPARTit + εit

   Dimana:

   PART = variabel dummy yang ditetapkan 1 pada periode dimana determinan yang dihipotesiskan atas manajemen laba memang terjadi dan 0 sebaliknya.

2. Mengajukan asumsi standar dari OLS, estimator OLS yaitu b dinotasikan dengan bˆ, merupakan estimator linier tidak bias yang terbaik dengan standar eror. Sehingga formulanya adalah:

   SE (bˆ) = Sε / [(n-1) S_{PART}]

   Dimana:

   n = Jumlah observasi

   Sε = Standar eror regresi

   bˆ = besaran manajemen laba

   S_{pART} = standar deviasi atas sampel PART

   Rasio bˆ terhadap SE (bˆ) memiliki distribusi t dengan n-2 *degrees of freedom*. Hipotesis nol yang menyatakan tidak ada manajemen laba ditolak jika hasilnya memiliki arah dan diskresioner signifikan secara statistik pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat konvensional. Akibatnya, t-statistik yang dihasilkan dan kekuatan pengujian manajemen laba menjadi semakin meningkat.

3. Karena akrual diskresioner sangat sulit untuk diobservasi secara langsung, maka dirumuskan proksi dari akrual diskresioner (DAP), yang merupakan akrual diskresioner yang mempertimbangkan *unsure error*. Sehingga formulanya menjadi sebagai berikut:

   $DAP_{it} = (DA_{it} - \mu_{it}) + \eta_{it}$

   Dimana: μ = akrual diskresioner yang secara tidak disengaja terhapus dari DAP

   η= akrual non diskresioner yang secara tidak disengaja masih melekat di DAP

4. Untuk menganalisis kesalahan spesifikasi, selanjutnya DAP disubstitusikan terhadap DA dalam persamaan berikut ini:

   $DAP_{it} = a + bPART_{it} + (-\mu_{it} + \eta_{it} + \varepsilon_{it})$

   Selanjutnya estimator OLS *b* yang diperoleh dari meregresikan DAP terhadap PART ~ dinotasikan dengan *b* merupakan kesalahan spesifikasi akibat kesalahan regresi (- ~). Secara spesifik *b* merupakan estimator bias dari b, yang dapat diketahui dengan formula sebagai berikut:

   $\sim E(b) - b = \beta(-\mu + \eta)PART$

   Dimana:

   β (-μ + η)PART = merupakan koefisien regresi dari hasil regresi (-μ + η) terhadap PART.

5. Menghitung standar eror *b* ~ dengan formula sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sim SE(b) = SE(\hat{b})\,(1-r^2_{(-\mu+\eta)\,(PART)}) / ((1-r^2_{(DAP)\,(-\mu+\eta)\,(PART)})$

Dimana:

$r^2_{(-\mu+\eta)\,(PART)}$ = r squared hasil regresi (-μ + η) terhadap PART.

$r^2_{(DAP)\,(-\mu+\eta)\,(PART)}$ = r squared hasil regresi DAP terhadap komponen (-μ + η) yang merupakan orthogonal terhadap PART.

Semua penjelasan di atas dapat memperjelas tiga tipe kesalahan spesifikasi yang berbeda yang mungkin muncul dari estimasi, yaitu (Dechow, 2011):

1) Bias dan hilangnya kekuatan pengukuran yang disebabkan oleh diabaikannya -μ dari DAP. μ merepresentasikan akrual diskresioner yang secara tidak disengaja terhapus dari DAP.
2) Bias dan kesalahan spesifikasi akibat dimasukkannya korelasi η ke dalam DAP. η merepresentasikan akrual non diskresioner yang secara tidak sengaja tertinggal di dalam DAP.
3) Inefisiensi yang disebabkan karena dimasukannya η yang tidak terkorelasi ke dalam DAP. Jika akrual non diskresioner tertinggal di dalam DAP tetapi tidak terkorelasi dengan PART maka $\hat{b}$ menjadi tidak bias.

   Selanjutnya, hasilnya disubsitusikan ke dalam persamaan modal kerja akrual (WA_ACC) dengan memperhitungkan periode pembalikan ke dalam persamaan berikut: $WA_ACCit = a + bPART_{it} + cPART_{it} + \sum_k f_k x_{k.i.t} + e_{it}$

   Dimana: x_k = pengendali untuk akrual non

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

1) Beban Pajak Kini

Jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak untuk suatu periode waktu dikenal sebagai beban pajak kini. Jumlahnya ditentukan dengan mengalikan penghasilan kena pajak, yang telah disesuaikan baik untuk selisih tetap maupun selisih waktu, dengan tarif pajak yang relevan. Beban pajak kini yang dibahas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan skala rasio dengan membagi total aset periode sebelumnya dengan beban pajak kini untuk periode tersebut. Pengukuran variabel ini berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Rahmi (2013) dalam Felicia Amanda (2015). Variabel independen pertama dalam penelitian ini, beban pajak kini, dinilai dengan menggunakan:

$$BPK = \frac{beban\ pajak\ kini\ periode\ \mathrm{t}}{total\ asset\ periode\ t-1}$$

2) Beban Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan pada prinsipnya merupakan dampak PPh di masa yang akan datang yang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) atau sementara antara perlakuan akuntansi dan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih

dapat dikompensasikan di masa datang *(tax loss carry forward)* yang perlu disajikan dalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dangan laba fiscal (PSAK 46). Pada penelitian ini beban pajak tangguhan diukur dengan rumus berikut:

$$BPT = Beban\ pajak\ tangguhan\ periode\ t$$

$$total\ asset\ t - 1$$

3) Disscretionary Accrual

Akrual terdapat dua jenis basis pencatatan yaitu basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Menurut akuntansi basis kas, pendapatan dicatat hanya pada saat kas diterima dan beban dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan pada akuntansi berbasis akrual, transaksi-transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode di mana transaksi tersebut terjadi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan.

$$TAC = NIit - CFOit$$

4) Debt to Equity Ratio

DER atau rasio utang terhadap ekuitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas. Perbandingan semua utang termasuk utang lancar dan semua ekuitas menghasilkan rasio ini. Rasio ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang telah disumbangkan oleh pemilik perusahaan dan peminjam (kreditur). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung berapa rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Setiap perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DER) yang berbeda berdasarkan karakteristik bisnis yang unik dan jangkauan arus kas. Rasio arus kas perusahaan yang konsisten biasanya lebih besar dari rasio keuangan organisasi (Kasmir dan Jakfar, 2015:157-158).

$$DER = \frac{Total\ hutang}{Total\ ekuitas}$$

5) Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004 dalam Felicia Amanda 2015). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ukuran efektifitas perencanaan pajak. Berikut adalah formula *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) (Wild et al., 2004) dalam Negara (2017):

$$TRR = \frac{Net\ income\ it}{Pretax\ income(\ EBIT\ )\ it}$$

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 sebanyak 32 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan laporan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2020 dengan populasi penelitian berjumlah 10 perusahaan.

b. Sampel

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30-500 (Sugiyono, 2016:91). Berdasarkan pernyatan diatas maka bisa diartikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mampu menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian sesuai kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan tertentu dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria sample tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018–2020.
4. Perusahaan yang memiliki data outlier.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.	32
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.	(6)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2018–2020.	(7)
4	Perusahaan yang memiliki data outlier.	(9)
Total		**10**

Sumber: Olahan Data Peneliti 2022

Dalam memilih sampel yang diperoleh, yaitu 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Sehingga, jumlah data penelitian yang dilakukan selama tiga tahun adalah sebanyak 10 × 3 = 30 data.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

No.	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
5	GOOD	PT Goodfood Putra Putri Jaya Tbk.
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
9	STTP	PT Siantar Top Tbk.
10	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: Situs Resmi BEI http://www.idx.com (Data Olahan 2022)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan:

1. Sumber primer

   Data yang langsung diterima dari sumber data (responden/sampel/informan)

2. Sumber sekunder

   Tidak langsung memperoleh data dari sumber data, atau memperoleh data dari pihak ke tiga atau pengumpul data, seperti dokumen bps, camat, puskesmas, registrasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis memperolehnya dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi perusahaan.

a. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011:244) mendefinisikan analisis data sebagai berikut: "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara yang tertuang dalam hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak hipotesisnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *eviews 9*.

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standart, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19). Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum serta deviasi standart dari variabel dependen yaitu manajemen laba, serta variabel independennya yaitu beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *discretionary accrual*, *debt to equity ratio* dan perencanaan pajak.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen, serta faktor residual atau confounding memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:27). Residu dapat ditentukan terdistribusi secara teratur atau tidak dengan menggunakan dua metode: analisis grafis dan uji statistik.

Apabila menggunakan analisis grafik, normalitas data dapat diketahui dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, selain itu dapat juga dengan melihat *normal probability plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika semua atau beberapa variabel bebas dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel bebas tidak ortogonal jika saling berkorelasi (Ghozali, 2016:103).

Apabila terjadi korelasi yang kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini, yaitu apabila nilai Tolerance

> 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Apabila semua pengamatan dalam model regresi memiliki varian residual yang berbeda-beda, hal ini disebut dengan heteroskedastisitas. Prosedur pengujian Tes *Glejser*. Mengembalikan variabel independen ke nilai residual *absolute* akan menghasilkan hasil pengujian. *Absolute* mengacu pada nilai *absolute*, sedangkan residual mengacu pada perbedaan antara nilai variabel Y dan nilai yang diharapkan (semua nilai positif). Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi antara variabel independen dan residual mutlak > 0,05.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *confounding* error pada periode t dan error pada periode t-1 dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi adalah masalah di mana ada korelasi. Karena pengamatan berturut-turut sepanjang waktu terikat satu sama lain, hasil autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai dw > du dan (4-du) > dw atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: du < dw < 4-du.

3) Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi regresi data panel terdapat 3 pendekatan yang digunakan yaitu model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Model *Common Effect*

Model paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan menggabungkan *time series* dan *cross section* tanpa memperhitungkan perbedaan waktu dengan individu adalah *Common Effect* (koefisien tetap antara waktu dan individu). Dimana metode *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan strategi yang sering digunakan. Dengan kata lain, perilaku data antar individu adalah sama sepanjang periode waktu saat menggunakan model *Common Effect*, yang mengabaikan perubahan dimensi dan waktu individu. Berikut ini menjelaskan model persamaan regresi:

$$Yit = \beta 0 + \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \beta 4X4it + \beta 5X5it + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* adalah model yang mempertahankan koefisien kemiringan konstan sambil mengasumsikan bahwa perbedaan individu dalam adaptasi memiliki intersep yang berbeda. Menggunakan variabel dummy untuk mengidentifikasi variasi intersep antara bisnis dan intersep yang sama dari waktu ke waktu, pendekatan model *Fixed Effect* memperkirakan data panel. Model *Fixed Effet* dengan variabel dummy berikut:

$$Yit = \beta 0 + \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \beta 4X4it + \beta 5X5it + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Model *random effect* akan mengestimasi data panel dimana ada variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) sehingga akan mengurangi efesiensi parameter.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan uji heteroskedastisitas. Model *random effect* dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Yit = \beta 0 + \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \beta 4X4it + \beta 5X5it + e_{it} + \mu i$$

4) Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007:258), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Untuk mengelola data panel dipilih model yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, ada tiga pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji yaitu Uji *Chow Test*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test.*

a) Uji *Chow Test*

Uji *Chow test* ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, bsa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepnya berbeda dan dapat diuji dengan uji statistik F (Iqbal, 2015). Pengujian ini digunakan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Metode *Common Effect* atau *Pooling*

H_1 = Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* <α 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F Test*<α 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *Fixed Effect.* Jika nilai *p-calue cross section Chi Square* ≥ α 0,05 (5%) atau nilai *probability* (*p-value*) *F Test* ≥ α

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

0,05 (5%) maka H_0 diteima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

b) *Hausman Test*

Hausman Test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel. Uji *Hausman* ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS). Dalam metode *Common Effect* adalah efesien sedangkan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efesien. Karena itu, uji hipotesis nolnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga uji *Hausman* bisa dilakukan berdsarkan perbedaan estimasi tersebut.

H_0 = Metode *Random Effect*

H_1 = Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* < α 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect.* Apabila nilai *p-value cross section random* ≥ α 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect.*

c) *LM Test*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect* model atau *Common Effect* model yang paling tepat digunakan. Uji LM ini berdasarkan distribusi *Chi Square* dengan *Degree of Freedom* sebesar jumlah variabel independen. Uji signifikansi *Random Effect* ini

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikembangkan oleh Breusch-Pagan dengan pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common* Effect. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = Metode *Common Effect*

H_1 = Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *Chi Square*, maka menolaj hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect* dari pada *Common Effect*. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka menerima hipotesis nol yang menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *Common Effect* bukan *Random Effect.*

5) Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda,yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Regresi data panel merupakan pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordiary Least Square* (OLS) yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisis datanya. Menurut Astuti et.al (2017), data panel adalah data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* yang menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *time series* adalah data data yang terdiri dari beberapa periode, sedangkan data *cross section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu:

$$Yit = \beta 0 + \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \beta 4X4it + \beta 5X5it + e_{it}$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y_{it}	= Manajemen Laba
β_0	= Kontanta
$\beta_1\ \beta_2\ \beta_3\ \beta_4\ \beta_5$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= Beban Pajak Kini (BPK)
X_{2it}	= Beban Pajak Tangguhan (BPT)
X_{3it}	= *Discretionary Accrual* (TAC)
X_{4it}	= *Debt To Equity Ratio* (DER)
X_{5it}	= *Tax Planning* (perencanaan pajak) (TRR)
E_{it}	= *error* (kesalahan pengganggu)

6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Artinya, koefisien regresi yang didapat secara statistik tidak sama dengan nol, karena jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk kepentingan tersebut, maka semua koefisien regresi harus diuji. Ada tiga jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan Uji t. Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya telah penulis buat. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Pada pengujian statistik t, kriteria pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai signifikansi > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2013:101), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai $F\text{-}_{itung} > F\text{-}_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika nilai $F\text{-}_{itung} < F\text{-}_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau kuat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya atau koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Menurut Ghozali (2016:95), koefisiensi determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Untuk regresi dengan varibel independen lebih dari 2 (dua), maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square* sebagai penentu nilai koefisien determinasi.

Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Discretionary Accrual* (TAC), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) (TRR) terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba dan besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* pada koefisien regresinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt to Equity Ratio*, Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan sampel 10 perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan metode analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews* 9. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penilitian ini menghasilkan penelitian sebagai berikut:

1. Beban Pajak Kini secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga H_1 diterima.
2. Beban Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga H_2 ditolak.
3. *Disscretionary Accrual* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga H_3 ditolak.

4. *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga H_4 ditolak.
5. Perencanaan Pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sehingga H_5 ditolak.
6. Variabel X1 (Beban Pajak Kini), X2 (Beban Pajak Tangguhan), X3 (*Disscretionary Accrual)*, X4 (*Debt to Equity Ratio)*, X5 (Perencanaan Pajak) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor industri Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2020. Artinya variabel independen dalam penelitian ini tidak mempengaruhi manajemen laba secara bersama-sama pada perusahaan. Variabel independen yang mendominasi pengaruh yang paling besar yaitu variabel X1 (Beban Pajak kini) yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.800722 < 2.06390 t_{tabel} dan nilai probabilitas sebesar 0.0099 < 0.05.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang masih sedikit hanya pada satu sektor perusahaan saja. Sehingga, belum bisa menjelaskan keadaan sektor perusahaan yang lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2018-2020). Sehingga belum bisa menggambarkan penelitian jangka panjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan, supaya lebih memperhatikan laba perusahaan agar tetap stabil. Sehingga bisa meminimalisir terjadinya manajemen laba.
2. Bagi peniliti selanjutnya disarankan untuk:

a. Menambah periode pengamatan sehingga memperoleh sampel lebih besar dan bisa menggambarkan bagaimana keadaan sektor perusahaan dalam jangka panjang.

b. Meneliti Manajemen Laba pada sektor perusahaan lain agar objek penelitian lebih luas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

c. Menambah variabel lain yang mempengaruhi Manajemen laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepemlikan manajerial, liabilitas pajak tangguhan dan *current ratio.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surah Ke 4 Ayat Ke-59

Al-Quran Surah Ke 3 Ayat Ke-29

Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kulitatif & Kuantitatif. Padang: Sukabina Press.

Fayzhall, L. L. (2018). Pengaruh Discretionary Accruals, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.

Fayzhall, L. L. (2018). Pengaruh Discretionary Accruals, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Dibursa Efek Indonesia Taahun 2012 -2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 22-31.

Hanifah, Yuyetta, E. A., & Sa'diyah, E. (2020). Analisis Komparatif Tingkat Manajemen Laba Berbasis Akrual Dan Rill Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 27 No.1*, 69-88.

Hilmy, N. A., & Sudradjat. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 1 No.1*, 76-85.

Indonesia, M. K. (2015). PMK.010/169/2015 Tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perussahaan Untuk Keperluan Perhitungan Pajak Penghasilan. Jakarta.

Jacobus Widiatmokoy dan Ika, D. W. (2016). Dampak Aktiva Pajak Tangguhan, Discretionary Accrual, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Penghasilan Perencanaan Pajak Praktek Manajemen. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 22-31.

Janie, D. N. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. Semarang: Semarang University Press.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusuma, I. B., & Imertha, I. (2021). Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, 31 No.1*, 182-196.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium Indicum L.]). Barekeng*: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* , 333-342.

Maryani, F. S. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1-13.

Muhid, A. (2019). Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan Spss For Windows. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Nabil, A., & Hidayati, W. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak Kini, Kepemilikan Manajerial Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Disrupsi Bisnis, 3 No.3*, 283-305.

Nur, F. M., & Nengsih, T. A. (2021). Regresi Data Panel Dengan Software Eviews. Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Nuryadi, T. D. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian . Yogyakarta: Sibuku Media.

Rahayu, S. K. (2017). Perpajakan Dan Aspek Formal. Bandung: Rekayasa Sains.

Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini Dan Perencanaan Pajak Dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, 27 No. 1*, 92-100.

Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Jakarta Barat: Esa Unggul University.

Saleh, T. (2021, Juni Rabu). *CNBCIndonesia.Com*. Dipetik Maret Sabtu, 2022, Dari Cnbcindonesia.Com: Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20210630171126-17-257170/Masih-Tertekan-Rugi-Agung-Podomoro-Q1-Capai-Rp-290-M

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Peninjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. (Musfialdi, Penyunt.) Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setijaningsih. (2012). Teori Akuntansi Positif Dan Konsekuensi Ekonomi . *Jurnal Akuntansi*, 427-438.

Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* , 114-124.

Sisdianto, E., Ramdani, R. F., & Fitri, A. (2019). Pengaruh Discretionary Accrual Terhadap Earnings Management : Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman), 1 No. 1*, 27-38.

Soenarso, S. A. (2021, Agustus Kamis). *Kontan.Co.Id*. Dipetik Januari Sabtu, 2022, Dari Kontan.Co.Id: Https://Amp.Kontan.Co.Id/News/Manipulasi-Laporan-Keuangan-Dua-Eks-Bos-Tiga-Pilar-Aisa-Divonis-4-Tahun-Penjara

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris.* Jakarta: PT. Grasindo Anggota.

Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 3 No.2*, 149-162.

Wibowo, S. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt Ratio, Long Term Debt, Long Term Debt To Equity Ratio, Dan Liquidity Terhadap Profitability Pada Perusahaan Farmasi. *Media Bisnis, 8 No. 1*, 22-28.

Www.Idx.Co.Id.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Manajemen Laba

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Nit)	Arus Kas Operasi (CFOit)	Tait
1	ADES	2018	Rp 52.958	Rp 146.588	Rp (93.630)
		2019	Rp 83.885	Rp 184.178	Rp (100.293)
		2020	Rp 135.789	Rp 230.679	Rp (94.890)
2	CAMP	2018	Rp 61.947.295.689	Rp 103.821.716.191	Rp (41.874.420.502)
		2019	Rp 76.758.829.457	Rp 158.440.399.914	Rp (81.681.570.457)
		2020	Rp 44.045.828.312	Rp 202.642.422.392	Rp (158.596.594.080)
3	CEKA	2018	Rp 92.649.656.775	Rp 287.259.686.428	Rp (194.610.029.653)
		2019	Rp 215.459.200.242	Rp 453.147.999.966	Rp (237.688.799.724)
		2020	Rp 181.812.593.992	Rp 171.295.450.196	Rp 10.517.143.796
4	DLTA	2018	Rp 338.129.985	Rp 4.653.375	Rp 333.476.610
		2019	Rp 317.815.177	Rp 7.398.161	Rp 310.417.016
		2020	Rp 123.465.762	Rp 9.336.780	Rp 114.128.982
5	GOOD	2018	Rp 425.481.597.110	Rp 5.935.829	Rp 425.475.661.281
		2019	Rp 435.766.359.480	Rp 13.344.494	Rp 435.753.014.986
		2020	Rp 245.103.761.907	Rp 13.855.497	Rp 245.089.906.410
6	ICBP	2018	Rp 4.658.781	Rp 245.006.975.842	Rp (245.002.317.061)
		2019	Rp 5.360.029	Rp 499.922.010.752	Rp (499.916.650.723)
		2020	Rp 7.418.574	Rp 926.245.668.352	Rp (926.238.249.778)
7	INDF	2018	Rp 4.961.851	Rp (84.833)	Rp 5.046.684
		2019	Rp 5.902.729	Rp 1.125.423	Rp 4.777.306
		2020	Rp 8.752.066	Rp 38.235	Rp 8.713.831
8	SKLT	2018	Rp 31.954.131.252	Rp 14.653.378.405	Rp 17.300.752.847
		2019	Rp 44.943.627.900	Rp 55.384.490.789	Rp (10.440.862.889)
		2020	Rp 42.520.246.722	Rp 99.975.050.847	Rp (57.454.804.125)
9	STTP	2018	Rp 255.088.886.019	Rp 245.006.975.842	Rp 10.081.910.177
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 499.922.010.752	Rp (17.331.487.912)
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 926.245.668.352	Rp (297.616.788.803)
10	TBLA	2018	Rp 764.380	Rp (84.833)	Rp 849.213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	2019	Rp	661.034	Rp	1.125.423	Rp	(464.389)
	2020	Rp	680.730	Rp	38.235	Rp	642.495

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Beban Pajak Kini

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Kini	Total Aset t-1	X1
1	ADES	2018	Rp 9.980	Rp 840.236	0.0119
		2019	Rp 19.751	Rp 881.275	0.0224
		2020	Rp 35.722	Rp 822.375	0.0434
2	CAMP	2018	Rp 22.858.107.750	Rp 840.236.000.000	0.0272
		2019	Rp 23.306.660.000	Rp 1.004.275.813.783	0.0232
		2020	Rp 11.871.836.240	Rp 1.057.529.235.985	0.0112
3	CEKA	2018	Rp 27.226.298.681	Rp 1.392.636.444.501	0.0196
		2019	Rp 65.030.640.754	Rp 1.168.956.042.706	0.0556
		2020	Rp 44.143.581.529	Rp 1.393.079.542.074	0.0317
4	DLTA	2018	Rp 1.112.850.625	Rp 1.340.842.765	0.8300
		2019	Rp 92.622.680	Rp 1.523.517.170	0.0608
		2020	Rp 38.605.906	Rp 1.425.983.722	0.0271
5	GOOD	2018	Rp 155.046.054.914	Rp 3.564.218.091.628	0.0435
		2019	Rp 108.365.632.755	Rp 4.212.408.305.683	0.0257
		2020	Rp 91.360.760.763	Rp 5.063.067.672.414	0.0180
6	ICBP	2018	Rp 1.788.004	Rp 31.619.514.000	0.0001
		2019	Rp 2.076.943	Rp 34.367.153.000	0.0001
		2020	Rp 2.540.073	Rp 38.709.314.000	0.0001
7	INDF	2018	Rp 2.485.115	Rp 88.400.877	0.0281
		2019	Rp 2.846.668	Rp 96.537.796	0.0295
		2020	Rp 3.674.268	Rp 96.198.559	0.0382
8	SKLT	2018	Rp 10.383.551.750	Rp 636.284.210.210	0.0163
		2019	Rp 14.364.651.250	Rp 747.293.725.435	0.0192
		2020	Rp 11.470.877.440	Rp 790.845.543.826	0.0145
9	STTP	2018	Rp 9.368.702.000	Rp 2.342.432.443.196	0.0040
		2019	Rp 9.119.564.400	Rp 2.631.189.810.030	0.0035
		2020	Rp 5.925.463.000	Rp 2.342.432.443.196	0.0025
10	TBLA	2018	Rp 3.128.000	Rp 16.339.916	0.1914
		2019	Rp 10.365.000	Rp 17.363.003	0.5970
		2020	Rp 19.420.000	Rp 19.431.293	0.9994

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Beban Pajak Tangguhan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Tangguhan periode t	Total Aset t-1	X2
1	ADES	2018	Rp 7.123	Rp 840.236	0.00848
		2019	Rp 6.543	Rp 881.275	0.00742
		2020	Rp 3.592	Rp 822.375	0.00437
2	CAMP	2018	Rp 766.619.876	Rp 864.515.740.386	0.00089
		2019	Rp 530.016.325	Rp 664.681.699.769	0.00080
		2020	Rp 898.695.845	Rp 1.057.529.235.985	0.00085
3	CEKA	2018	Rp 3.518.856.903	Rp 1.392.636.444.501	0.00253
		2019	Rp 3.558.767.229	Rp 1.168.956.042.706	0.00304
		2020	Rp 5.934.630.955	Rp 1.393.079.542.074	0.00426
4	DLTA	2018	Rp 9.132.122	Rp 1.340.842.765	0.00681
		2019	Rp 1.999.358	Rp 1.523.517.170	0.00131
		2020	Rp 1.563.414	Rp 1.425.983.722	0.00110
5	GOOD	2018	Rp 1.979.254.305	Rp 3.564.218.091.628	0.00056
		2019	Rp 36.435.013.610	Rp 4.212.408.305.683	0.00865
		2020	Rp 9.460.828.105	Rp 5.063.067.672.414	0.00187
6	ICBP	2018	Rp 345.416.841	Rp 31.619.514.000	0.01092
		2019	Rp 671.081.530	Rp 34.367.153.000	0.01953
		2020	Rp 217.727.784	Rp 38.709.314.000	0.00562
7	INDF	2018	Rp 427.859	Rp 88.400.877	0.00484
		2019	Rp 509.850	Rp 96.537.796	0.00528
		2020	Rp 516.143	Rp 96.198.559	0.00537
8	SKLT	2018	Rp 2.770.003.659	Rp 636.284.210.210	0.00435
		2019	Rp 2.526.072.572	Rp 747.293.725.435	0.00338
		2020	Rp 1.926.954.301	Rp 790.845.543.826	0.00244
9	STTP	2018	Rp 10.237.062.156	Rp 2.342.432.443.196	0.00437
		2019	Rp 5.294.725.432	Rp 1.250.806.822.918	0.00423
		2020	Rp 6.947.147.428	Rp 1.165.406.301.686	0.00596
10	TBLA	2018	Rp 115.588	Rp 14.024.486	0.00824
		2019	Rp 101.218	Rp 16.339.916	0.00619
		2020	Rp 70.464	Rp 17.363.003	0.00406

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data *Disscretionary Accrual*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Arus Kas		X3
1	ADES	2018	Rp	52.958	Rp	146.588	-0.1365
		2019	Rp	83.885	Rp	184.178	-0.1328
		2020	Rp	135.789	Rp	230.679	-0.1295
2	CAMP	2018	Rp	61.947.295.689	Rp	103.821.716.191	-0.0640
		2019	Rp	76.758.829.457	Rp	158.440.399.914	-0.1518
		2020	Rp	44.045.828.312	Rp	202.642.422.392	-0.1620
3	CEKA	2018	Rp	92.649.656.775	Rp	287.259.686.428	-0.1227
		2019	Rp	215.459.200.242	Rp	453.147.999.966	-0.1867
		2020	Rp	181.812.593.992	Rp	171.295.450.196	-0.0264
4	DLTA	2018	Rp	338.129.985	Rp	342.493.551	-0.0130
		2019	Rp	317.815.177	Rp	274.364.533	0.0298
		2020	Rp	123.465.762	Rp	246.905.899	-0.0810
5	GOOD	2018	Rp	425.481.597.110	Rp	656.583.909.022	-0.1067
		2019	Rp	435.766.359.480	Rp	474.666.272.987	-0.0379
		2020	Rp	245.103.761.907	Rp	823.166.102.577	-0.1382
6	ICBP	2018	Rp	4.658.781	Rp	4.653.375	-0.0001
		2019	Rp	5.360.029	Rp	7.398.161	-0.0001
		2020	Rp	7.418.574	Rp	9.336.780	-0.0001
7	INDF	2018	Rp	4.961.851	Rp	5.935.829	-0.0426
		2019	Rp	5.902.729	Rp	13.344.494	-0.1070
		2020	Rp	8.752.066	Rp	13.855.497	-0.1091
8	SKLT	2018	Rp	43.269.512.553	Rp	14.653.378.405	-0.2427
		2019	Rp	44.943.627.900	Rp	55.384.490.788	-0.0249
		2020	Rp	42.520.246.722	Rp	99.975.050.847	-0.0928
9	STTP	2018	Rp	90.090.532.228	Rp	245.006.975.842	-0.0892
		2019	Rp	482.590.522.840	Rp	499.922.010.752	-0.2288
		2020	Rp	628.628.879.549	Rp	926.245.668.352	-0.3463
10	TBLA	2018	Rp	764.380	Rp	(84.833)	0.0275

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp	661.034	Rp	1.125.423	-0.0520
	2020	Rp	680.730	Rp	38.235	0.0031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data *Debt to equity ratio*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Modal	X4
1	ADES	2018	Rp 399.361	Rp 481.914	0.8287
		2019	Rp 254.438	Rp 567.937	0.4480
		2020	Rp 258.283	Rp 700.508	0.3687
2	CAMP	2018	Rp 118.853.215.128	Rp 885.422.598.655	0.1342
		2019	Rp 122.136.752.135	Rp 935.392.483.850	0.1306
		2020	Rp 125.161.736.940	Rp 961.711.929.701	0.1301
3	CEKA	2018	Rp 192.308.466.864	Rp 976.647.575.842	0.1969
		2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.131.294.696.834	0.2314
		2020	Rp 305.958.833.204	Rp 1.260.714.994.864	0.2427
4	DLTA	2018	Rp 239.353.356	Rp 1.284.163.814	0.1864
		2019	Rp 212.420.390	Rp 1.213.563.332	0.1750
		2020	Rp 205.681.950	Rp 1.019.898.963	0.2017
5	GOOD	2018	Rp 1.722.999.829.003	Rp 2.489.408.476.680	0.6921
		2019	Rp 2.297.546.907.499	Rp 2.765.520.764.915	0.8308
		2020	Rp 3.676.532.851.880	Rp 2.894.436.789.153	1.2702
6	ICBP	2018	Rp 11.660.003	Rp 22.707.150	0.5135
		2019	Rp 12.038.210	Rp 26.671.104	0.4514
		2020	Rp 53.270.272	Rp 50.318.053	1.0587
7	INDF	2018	Rp 46.620.996	Rp 49.916.800	0.9340
		2019	Rp 41.996.071	Rp 54.202.488	0.7748
		2020	Rp 83.998.472	Rp 79.138.044	1.0614
8	SKLT	2018	Rp 408.057.718.435	Rp 339.236.007.000	1.2029
		2019	Rp 410.463.595.860	Rp 380.381.947.966	1.0791
		2020	Rp 366.908.471.713	Rp 406.954.570.727	0.9016
9	STTP	2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952	0.5982
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980	0.3415
		2020	Rp 775.696.860.738	Rp 2.673.298.199.144	0.2902
10	TBLA	2018	Rp 11.556.300	Rp 4.783.616	2.4158
		2019	Rp 12.000.079	Rp 5.362.924	2.2376
		2020	Rp 13.542.437	Rp 5.888.856	2.2997

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Perencanaan Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak	X5
1	ADES	2018	Rp 52.958	Rp 70.060	0.7559
		2019	Rp 83.885	Rp 110.179	0.7614
		2020	Rp 135.789	Rp 167.919	0.8087
2	CAMP	2018	Rp 61.947.295.689	Rp 84.038.783.563	0.7371
		2019	Rp 76.758.829.457	Rp 99.535.473.132	0.7712
		2020	Rp 44.045.828.312	Rp 56.816.360.398	0.7752
3	CEKA	2018	Rp 92.649.656.775	Rp 123.394.812.359	0.7508
		2019	Rp 215.459.200.242	Rp 285.132.249.695	0.7556
		2020	Rp 181.812.593.992	Rp 232.864.791.126	0.7808
4	DLTA	2018	Rp 338.129.985	Rp 441.248.118	0.7663
		2019	Rp 317.815.177	Rp 412.437.215	0.7706
		2020	Rp 123.465.762	Rp 164.704.480	0.7496
5	GOOD	2018	Rp 425.481.597.110	Rp 582.506.906.329	0.7304
		2019	Rp 435.766.359.480	Rp 580.567.005.845	0.7506
		2020	Rp 245.103.761.907	Rp 339.984.897.163	0.7209
6	ICBP	2018	Rp 4.658.781	Rp 6.446.785	0.7227
		2019	Rp 5.360.029	Rp 7.436.972	0.7207
		2020	Rp 7.418.574	Rp 9.958.647	0.7449
7	INDF	2018	Rp 4.961.851	Rp 7.446.966	0.6663
		2019	Rp 5.902.729	Rp 8.749.397	0.6746
		2020	Rp 8.752.066	Rp 12.426.334	0.7043
8	SKLT	2018	Rp 31.954.131.252	Rp 39.567.679.343	0.8076
		2019	Rp 44.943.627.900	Rp 56.782.206.578	0.7915
		2020	Rp 42.520.246.722	Rp 55.673.983.557	0.7637
9	STTP	2018	Rp 255.088.886.019	Rp 324.694.650.175	0.7856
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 607.043.293.422	0.7950
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 773.607.195.121	0.8126
10	TBLA	2018	Rp 764.380	Rp 1.043.045	0.7328

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	2019	Rp	661.034	Rp	905.158	0.7303
	2020	Rp	680.730	Rp	901.334	0.7552

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Olahan Dari Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	**X4**	**X5**	Y
1	ADES	2018	0.0119	0.0085	-0.1365	0.8287	0.7559	-0.1220
		2019	0.0224	0.0074	-0.1328	0.4480	0.7614	-0.1112
		2020	0.0434	0.0044	-0.1295	0.3687	0.8087	-0.1337
2	CAMP	2018	0.0272	0.0089	-0.0640	0.1342	0.7371	-0.0230
		2019	0.0232	0.0008	-0.1518	0.1348	0.7712	-0.1384
		2020	0.0112	0.0085	-0.1620	0.1301	0.7752	-0.2018
3	CEKA	2018	0.0196	0.0025	-0.1227	0.1969	0.7508	-0.1929
		2019	0.0556	0.0030	-0.1867	0.2314	0.7556	-0.2351
		2020	0.0317	0.0043	-0.0264	0.2427	0.7808	0.0169
4	DLTA	2018	0.8300	0.0068	-0.0130	0,1864	0.7663	0.0044
		2019	0.0608	0.0013	0.0298	0,1750	0.7706	0.0534
		2020	0.0271	0.0011	-0.0810	0,2017	0.7496	-0.1494
5	GOOD	2018	0.0435	0.0006	-0.1067	0,6921	0.7304	-0.0685
		2019	0.0257	0.0087	-0.0379	0,8308	0.7506	0.0936
		2020	0.0180	0.0019	-0.1382	1,2702	0.7209	-0.1087
6	ICBP	2018	0.0001	0.0109	-0.0001	0,5135	0.7227	-0.8005
		2019	0.0001	0.0195	-0.0001	0,4514	0.7207	0.1007
		2020	0.0001	0.0056	-0.0001	1,0587	0.7449	-0.5184
7	INDF	2018	0.0281	0.0048	-0.0426	0,9340	0.6663	-0.0076
		2019	0.0295	0.0053	-0.1070	0,7748	0.6746	-0.0784
		2020	0.0382	0.0054	-0.1091	1,0614	0.7043	-0.0414
8	SKLT	2018	0.0163	0.0044	-0.2427	1,2029	0.8076	0.0357
		2019	0.0192	0.0034	-0.0249	1,0791	0.7915	0.0150
		2020	0.0145	0.0024	-0.0928	0,9016	0.7637	-0.1013
9	STTP	2018	0.0040	0.0044	-0.0892	0,5982	0.7856	-0.0390
		2019	0.0035	0.0042	-0.2288	0,3415	0.7950	-0.0507
		2020	0.0025	0.0060	-0.3463	0,2902	0.8126	-0.2892
10	TBLA	2018	0.1914	0.0824	0.0275	2.4158	0.7328	0.0438
		2019	0.5970	0.0062	-0.0520	2.2376	0.7303	-0.0270
		2020	0.9994	0.0041	0.0031	2.2997	0.7552	0.0662

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8

Tabel t-hitung

Df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	**2.06390**	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 9

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample: 2018 2020

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-0.100283	0.106507	0.007923	-0.092150	4188.156	0.753097
Median	-0.059600	0.024450	0.004600	-0.091000	2459.500	0.755400
Maximum	0.100700	0.999400	0.082400	0.029800	12702.00	0.812600
Minimum	-0.800500	0.000100	0.000600	-0.346300	0.130100	0.666300
Std. Dev.	0.183939	0.246363	0.014554	0.086865	4470.986	0.035736
Skewness	-2.209024	2.795689	4.689001	-0.852805	0.543438	-0.483633
Kurtosis	8.680369	9.384404	24.48509	3.749868	1.772792	3.118357
Jarque-Bera	64.73218	90.03014	686.9449	4.339256	3.359173	1.187015
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.114220	0.186451	0.552386
Sum	-3.008500	3.195200	0.237700	-2.764500	125644.7	22.59290
Sum Sq. Dev.	0.981175	1.760150	0.006143	0.218822	5.80E+08	0.037035
Observations	30	30	30	30	30	30

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Normalitas Data

Series: Standardized Residuals
Sample 2018 2020
Observations 9

Mean	3.82e-16
Median	0.151994
Maximum	1.162613
Minimum	-1.770206
Std. Dev.	0.781945
Skewness	-1.090982
Kurtosis	4.397321
Jarque-Bera	2.517553
Probability	0.284001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Multi Kolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.810161	0.454465	0.622331	-0.139075
X2	0.810161	1.000000	0.315738	0.751898	-0.063038
X3	0.454465	0.315738	1.000000	0.305589	-0.356103
X4	0.622331	0.751898	0.305589	1.000000	-0.219363
X5	-0.139075	-0.063038	-0.356103	-0.219363	1.000000

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.308558	Prob. F(5,24)	0.2936
Obs*R-squared	6.426514	Prob. Chi-Square(5)	0.2669
Scaled explained SS	9.026307	Prob. Chi-Square(5)	0.1080

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 08:20
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051470	0.613871	0.083846	0.9339
X1	-0.189534	0.115309	-1.643713	0.1133
X2	-0.752287	1.881050	-0.399929	0.6927
X3	0.669845	0.355406	1.884733	0.0716
X4	4.08E-06	6.35E-06	0.643093	0.5263
X5	0.163109	0.817018	0.199640	0.8434

R-squared	0.214217	Mean dependent var	0.103532
Adjusted R-squared	0.050512	S.D. dependent var	0.139789
S.E. of regression	0.136212	Akaike info criterion	-0.972347
Sum squared resid	0.445291	Schwarz criterion	-0.692108
Log likelihood	20.58521	Hannan-Quinn criter.	-0.882696
F-statistic	1.308558	Durbin-Watson stat	2.072376
Prob(F-statistic)	0.293598		

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Auto Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.918990	Prob. F(2,22)	0.1705
Obs*R-squared	4.456207	Prob. Chi-Square(2)	0.1077

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 08:16
Sample: 1 30
Included observations: 30
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.392956	0.897056	-0.438051	0.6656
X1	0.070935	0.161504	0.439212	0.6648
X2	-1.003446	2.613417	-0.383959	0.7047
X3	-0.121150	0.494749	-0.244871	0.8088
X4	4.01E-06	8.98E-06	0.446711	0.6595
X5	0.485185	1.184423	0.409639	0.6860
RESID(-1)	-0.381142	0.248606	-1.533117	0.1395
RESID(-2)	0.115636	0.217343	0.532043	0.6000

R-squared	0.148540	Mean dependent var	-8.66E-18
Adjusted R-squared	-0.122379	S.D. dependent var	0.175012
S.E. of regression	0.185412	Akaike info criterion	-0.309291
Sum squared resid	0.756310	Schwarz criterion	0.064361
Log likelihood	12.63937	Hannan-Quinn criter.	-0.189757
F-statistic	0.548283	Durbin-Watson stat	1.998185
Prob(F-statistic)	0.788723		

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 07:13
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165988	0.534860	-0.310340	0.7590
X1	-0.633040	0.226027	-2.800722	0.0099
X2	5.295488	2.720120	1.946785	0.0634
X3	0.557811	0.434656	1.283340	0.2116
X4	0.051402	0.077454	0.663645	0.5132
X5	0.138713	0.711397	0.194987	0.8470

R-squared	0.290630	Mean dependent var	-0.100283
Adjusted R-squared	0.142845	S.D. dependent var	0.183939
S.E. of regression	0.170296	Akaike info criterion	-0.525703
Sum squared resid	0.696016	Schwarz criterion	-0.245464
Log likelihood	13.88555	Hannan-Quinn criter.	-0.436052
F-statistic	1.966569	Durbin-Watson stat	3.143537
Prob(F-statistic)	0.120346		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 07:19
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064786	0.955882	0.067776	0.9469
X1	-0.252516	0.392846	-0.642786	0.5301
X2	2.965257	3.600901	0.823476	0.4231
X3	0.925221	0.591554	1.564052	0.1387
X4	-0.143295	0.246267	-0.581871	0.5693
X5	0.035203	1.220493	0.028843	0.9774

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.520523	Mean dependent var	-0.100283
Adjusted R-squared	0.073011	S.D. dependent var	0.183939
S.E. of regression	0.177097	Akaike info criterion	-0.317385
Sum squared resid	0.470451	Schwarz criterion	0.383214
Log likelihood	19.76077	Hannan-Quinn criter.	-0.093257
F-statistic	1.163149	Durbin-Watson stat	3.645006
Prob(F-statistic)	0.386341		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/01/22 Time: 07:20
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165988	0.556221	-0.298421	0.7680
X1	-0.633040	0.235055	-2.693162	0.0127
X2	5.295488	2.828757	1.872020	0.0734
X3	0.557811	0.452015	1.234054	0.2291
X4	0.051402	0.080547	0.638158	0.5294
X5	0.138713	0.739809	0.187498	0.8528

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.177097	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.290630	Mean dependent var	-0.100283
Adjusted R-squared	0.142845	S.D. dependent var	0.183939
S.E. of regression	0.170296	Sum squared resid	0.696016
F-statistic	1.966569	Durbin-Watson stat	3.143537
Prob(F-statistic)	0.120346		

Unweighted Statistics

R-squared	0.290630	Mean dependent var	-0.100283
Sum squared resid	0.696016	Durbin-Watson stat	3.143537

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.799110	(9,15)	0.6233
Cross-section Chi-square	11.750435	9	0.2277

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 08:00
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165988	0.534860	-0.310340	0.7590
X1	-0.633040	0.226027	-2.800722	0.0099
X2	5.295488	2.720120	1.946785	0.0634
X3	0.557811	0.434656	1.283340	0.2116
X4	0.051402	0.077454	0.663645	0.5132
X5	0.138713	0.711397	0.194987	0.8470

R-squared	0.290630	Mean dependent var	-0.100283
Adjusted R-squared	0.142845	S.D. dependent var	0.183939
S.E. of regression	0.170296	Akaike info criterion	-0.525703
Sum squared resid	0.696016	Schwarz criterion	-0.245464
Log likelihood	13.88555	Hannan-Quinn criter.	-0.436052
F-statistic	1.966569	Durbin-Watson stat	3.143537
Prob(F-statistic)	0.120346		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 18

Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals
Equation: CEM
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel observations: 30
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	63.91655	45	0.0332
Pesaran scaled LM	0.939886		0.3473
Pesaran CD	2.581636		0.0098

LAMPIRAN 19

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 07:13
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.165988	0.534860	-0.310340	0.7590
X1	-0.633040	0.226027	-2.800722	0.0099
X2	5.295488	2.720120	1.946785	0.0634
X3	0.557811	0.434656	1.283340	0.2116
X4	0.051402	0.077454	0.663645	0.5132
X5	0.138713	0.711397	0.194987	0.8470

R-squared	0.290630	Mean dependent var	-0.100283
Adjusted R-squared	0.142845	S.D. dependent var	0.183939
S.E. of regression	0.170296	Akaike info criterion	-0.525703
Sum squared resid	0.696016	Schwarz criterion	-0.245464
Log likelihood	13.88555	Hannan-Quinn criter.	-0.436052
F-statistic	1.966569	Durbin-Watson stat	3.143537
Prob(F-statistic)	0.120346		

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor	:	Form-Riset-00580/BEI.PSR/08-2022
Tanggal	:	18 Agustus 2022
Kepada Yth.	:	Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
Alamat	:	Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Assyafiq Dian Nugraha
NIM	:	11870310088
Jurusan	:	Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accruals, Debt to Equilty Ratio,* dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Assyafiq Dian Nugraha, Lahir Pada Tanggal 03 Juni 2001 Di Teluk Pulau Hulu, Rokan Hilir. Anak pertama dari dari Ayahanda Arifin S.Pd, M.M dan Ibunda Sumiyati S.Pd.i, M.pd pendidikan dasar penulis di SDN 008 Teluk Pulau Hulu pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 003 Teluk Pulau Hulu pada tahun 2012-2015, kemudian pendidikan menengah atas di SMAN 1 Rimba Melintang pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 8 semester, dan 1 semester penelitian ini untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan agustus 2022 dengan judul **"Analisis Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Disscretionary Accrual*, *Debt To Equity Ratio* Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020)."**

Dengan rahmat dan kasih sayang ALLAH SWT. penulis dapat menyelesaikan ini dibawah bimbingan Ibu Hj. Elisanovi, S.E, M.M, Ak, CA. bertepatan pada tanggal 2 Desember 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan **"LULUS"** dengan menyandang gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak).**